

**IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RP KIMIA
KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI NURHALIZA

NIM. 150208053

**Mahasiswa Falkutas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP
KIMIA KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA
TINGKAT MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Kimia**

Oleh

SITI NURHALIZA

NIM. 150208053

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nurmalahayati, M.Si, Ph.D
NIP.197606032008012018



Adean Mayasri, M.Sc
NIP. 199203192018012002

**IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP
KIMIA KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA
TINGKAT MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 13 Januari 2020 M
17 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurmalahayati, M.Si., Ph.D
NIP.197606032008012018

Sekretaris,



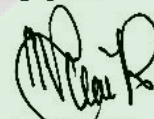
Adean Mayasri, M.Sc
NIP. 199203122018012002

Penguji I,



Chusnur Rahmi, M.Pd
NIP. 198901172019032017

Penguji II



Noviza Rizkia, M.Pd
NIP. 199211162019032009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 150208053
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 Oleh Guru Pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 januari 2020

Yang Menyatakan



(Siti Nurhaliza)

ABSTRAK

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 150208053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Identifikasi Kesulitan Guru dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Madrasah Aliyah Pidie Jaya
Tanggal Sidang : 13 Januari 2020
Tebal skripsi : 164 halaman
Pembimbing I : Nurmalahayati, M.Si.,Ph.D
Pembimbing II : Adean Mayasri, M.Sc
Kata Kunci : Kesulitan Guru Kimia, RPP, Kurikulum 2013

Sejak diterapkan Kurikulum 2013, banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 tidak terkecuali dalam menyusun RPP Kimia, hal ini yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian tentang identifikasi kesulitan yang dihadapi guru. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013 oleh guru pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) dengan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian diperoleh bahwa kesulitan yang dihadapi guru adalah sebagian guru kimia belum mendapatkan pelatihan menyusun RPP kimia kurikulum 2013, alokasi waktu, merumuskan indikator dari kompetensi dasar, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan komputer dan internet, pada kegiatan pendahuluan guru sulit membuat peserta didik konsentrasi, pada kegiatan penutup guru sulit membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, penyusunan rubrik penilaian serta menyusun soal evaluasi.

KATA PENGANTAR

محرران محررا الله امسب

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry. Selanjutnya selawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul “Identifikasi Kesulitan dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya”.

Selama penyusun dan penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Mujakir, M.Pd,Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia, Ibu Sabarni, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Muammar Yulian, M.Si selaku penasehat akademik yang selalu meluangkan waktunya untuk anak bimbingnya.
4. Ibu Nurmalahayati, M.Si.,Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Adean Mayasri, M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan, serta motivasi kepada peneliti dengan sabar dan penuh perhatian sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.
5. Staf Prodi Kimia serta seluruh dosen yang telah memberi ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
6. Keluarga besar penulis yaitu ayah, bunda, adik serta saudara-saudara yang telah berperan sangat besar dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, terutama doa dan dukungannya.
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam keseluruhan tulisan ini tidak mustahil ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 13 Januari 2019
Penulis,

Siti Nurhaliza
NIM. 150208053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	5
E. Defenisi Operasioanal	9
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Kimia.....	11
B. Hakikat Kurikulum 2013	13
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	13
2. Karakteristik Kurikulum 2013	16
3. Landasan – Landasan Kurikulum 2013	17
4. Implementasi kurikulum 2013	19
5. Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013	21
6. Karakteristik Guru yang Efektif	23
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
1. Hakikat RPP	25
2. Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP	26
3. Penyusunan RPP	28
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan.....	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data.....	36
H. Pengecekan Keabsahan Data	37
I. Tahap- Tahap Penelitian	37

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Penyajian Data	40
2. Pengolahan Data	43
3. Interpretasi data.....	50
B. Pembahasan	50

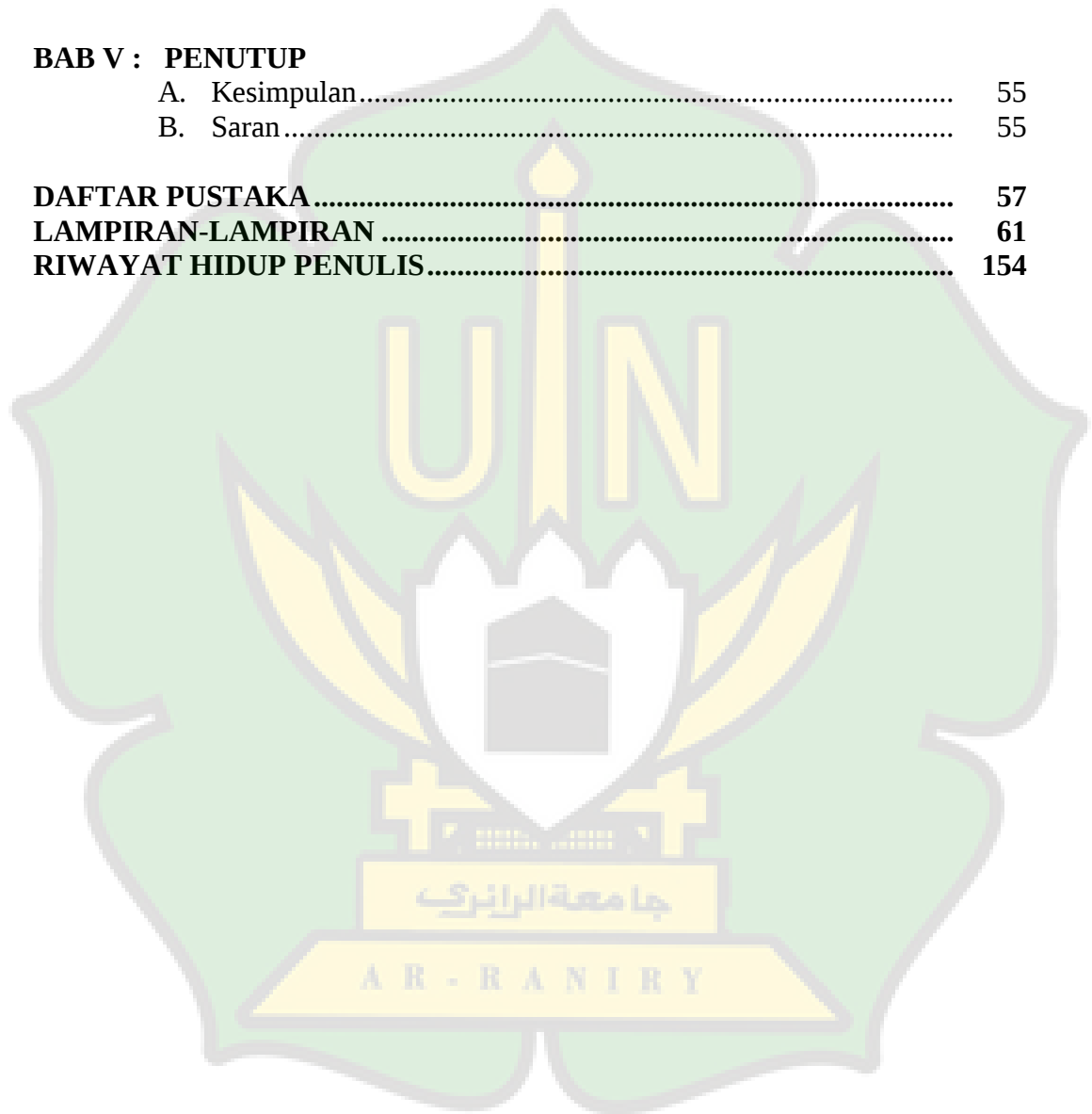
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	154
-----------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perubahan Pola Pikir	27
Tabel 2.2 : Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP	27
Tabel 2.3 : Deskripsi Kegiatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dalam RPP	30
Tabel 2.4 : Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi	31
Tabel 2.5 : Contoh Keterkaitan Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran	32
Tabel 4.1 : Kisi-Kisi Instrumen Angket	40
Tabel 4.2 : Hasil Penyajian Data Lembar Validasi Oleh Ahli Validasi.....	42
Tabel 4.3 : Hasil Angket Guru Tentang Penggunaan Kurikulum 2013.....	43
Tabel 4.4 : Hasil Angket Guru Kimia tentang Penyusunan RPP Kimia.....	44
Tabel 4.5 : Hasil Angket Guru Tentang Alokasi waktu.....	44
Tabel 4.6 : Hasil Hasil Angket Guru Tentang Indikator dan Kompetensi Dasar	45
Tabel 4.7 : Hasil Angket Guru Tentang Model dan Metode Pembelajaran....	46
Tabel 4.8 : Hasil Angket Guru Tentang Media Pembelajaran	47
Tabel 4.9 : Hasil Angket Guru Tentang Kegiatan Pembelajaran.....	48
Tabel 4.10: Hasil Angket Guru Tentang Penilaian	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi.....	85
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	87
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Kemenentrian Agama Aceh	88
Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAN 1 Pidie Jaya	89
Lampiran 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAN 2 Pidie Jaya	90
Lampiran 7 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAN 3 Pidie Jaya	91
Lampiran 8 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAN 4 Pidie Jaya	92
Lampiran 9 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Madrasah Aliyah Jeumala Amal.....	93
Lampiran 10 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAS Bandar Baru Pidie Jaya	94
Lampiran 11 : Lembar Validasi Instrumen Angket Guru Kimia.....	95
Lampiran 12 : Angket Guru MAN 1 Pidie Jaya	96
Lampiran 13 : Angket Guru MAN 2 Pidie Jaya	105
Lampiran 14 : Angket Guru MAN 3 Pidie Jaya	114
Lampiran 15 : Angket Guru MAN 4 Pidie Jaya	123
Lampiran 16 : Angket Guru Madrasah Aliyah Jeumala Amal	133
Lampiran 17 : Angket Guru MAS Bandar Baru Pidie Jaya	142
Lampiran 18 : Foto Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran 19 : Riwayat Hidup Penulis.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tempat untuk manusia memberikan berbagai macam situasi yang bertujuan memperdayakan diri.¹ Pada hakikatnya pendidikan juga usaha untuk mempengaruhi siswa dalam melakukan suatu perbuatan yang lebih baik melalui kegiatan, bimbingan dan pengajaran yang berguna membangun kemandirian bagi kehidupannya. Perubahan tersebut adalah menuntut siswa ke arah kedewasaan.² Pendidikan juga merupakan proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memperdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu, dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, serta mampu mengembangkan potensi mereka sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.³

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen di dalamnya. Salah satu komponen dalam pendidikan yang terpenting adalah guru.⁴ Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan memiliki peran utama dalam membangun pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat persiapan pembelajaran yaitu

¹Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2017),h. 21

²M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), h. 11

³ Amos neolaka, *Landasan pendidikan*, (depok : kencana, 2017), h. 13

⁴ Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 11

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁵ Termasuk dalam pembelajaran kimia RPP harus disiapkan oleh guru dengan sedemikian rupa karena pelajaran kimia dikenal rumit, menyusun RPP merupakan salah tugas profesional guru. Selain itu, menyusun RPP juga merupakan kewajiban setiap guru pada satuan pendidikan. Pengembangan dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), waktunya setiap semester maupun awal pelaksanaan pembelajaran (tahun ajaran baru). Hal itu dimaksudkan agar RPP siap di awal pembelajaran dan pengembangannya sesuai dengan tuntutan dan kondisi siswa.⁶

RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku, teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas Sekolah/Madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) alokasi waktu, (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, (4) materi pembelajaran, (5) media/alat, bahan, serta sumber belajar, (6) kegiatan pembelajaran, (7) penilaian. RPP yang disusun oleh guru harus sesuai dengan Kurikulum 2013. RPP Kurikulum 2013 berbeda dengan Kurikulum sebelumnya. Dalam Kurikulum 2013 RPP harus memuat KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 dengan kegiatan inti yang mengaplikasikan metode/pendekatan saintifik yang meliputi

⁵Said Darnius, "Identifikasi Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan Pendekatan saintifik di Kelas Tinggi Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh" *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.2, No. 4, April 2016. h. 40, Diakses Tanggal 20 Januari 2019 dari situs: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/articel/download/7531/6199>

⁶ Luh Dian Pradnyantika, Dkk, "Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri Dua Negara", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2018. h. 44, Diakses Tanggal 17 Desember 2019 Dari Situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/Article/Download/14172/8750>

langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.⁷

Sejak diterapkan Kurikulum 2013, banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 tidak terkecuali dalam menyusun RPP Kimia. Pidie Jaya merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. MAN 1 Pidie Jaya, MAN 2 Pidie Jaya dan MAN 3 Pidie Jaya, MAN 4 Pidie Jaya, MAS Jeumala Amal, dan MAS Bandar Baru merupakan sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, pada sekolah-sekolah tersebut masih banyak guru kimia yang masih merasa kesulitan dalam menyusun RPP Kimia diantaranya guru belum mampu menyusun RPP saintifik. Terdapat beberapa kesulitan dalam menyusun RPP saintifik yaitu dalam menentukan indikator, memilih metode atau model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi tertentu, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran saintifik, dan menyusun instrumen penilaian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru Madrasah Aliyah Pidie Jaya dalam menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kesulitan dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013, dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan menambah referensi tentang kesulitan dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013.

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul identifikasi kesulitan dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013 oleh guru pada tingkat Madrasah Aliyah di Pidie Jaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apa sajakah kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya.

C. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013 oleh guru pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperluas konsep-konsep, menambah wawasan serta pengetahuan tentang teori-teori ilmu pengetahuan dari penelitian sesuai dengan bidang ilmu kimia dalam suatu penelitian.

b. Manfaat secara praktis

1) Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan baru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013 untuk dapat mengatasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013.

2) Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan akreditasi sekolah di MAN 1 Pidie Jaya, MAN 2 Pidie Jaya dan MAN 3 Pidie Jaya, MAN 4 Pidie Jaya, MAS Jeumala Amal, dan MAS Bandar Baru.

3) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai kesulitan dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh guru pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya.

D. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang terkait dengan penelitian kesulitan dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh guru pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya. Diantaranya Penelitian yang di lakukan oleh Ernawati dan Rini (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian RPP guru fisika se-Kota Banda Aceh dengan tuntutan kurikulum 2013 dan menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP. Setelah diteliti, diperoleh hasil penelitiannya adalah RPP yang telah disusun belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 serta terdapat beberapa kesulitan yang dialami yaitu: belum mendapatkan pelatihan kurikulum 2013, menggunakan komputer dan

internet, merumuskan indikator, pemilihan pendekatan, metode, strategi pembelajaran, mengembangkan aktivitas pembelajaran serta menyusun teknik dan instrumen penilaian.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kosassy (2017), bahwa dalam Kurikulum 2013, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran afektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif. Namun implementasi Kurikulum 2013 ini tidak berjalan dengan baik. Dalam implementasinya banyak masalah yang dihadapi antara lain masalah isi dan kemasan Kurikulum 2013, mata pelajaran, guru dan penafsiran saintifik dalam Kurikulum 2013.⁹

Selain dua penelitian di atas, penelitian Haqqul dan Ira (2018), juga menunjukkan hasil penelitian bahwa indikator pemilihan materi ajar memuat 3 aspek yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu. Hasil analisis dari RPP yang dibuat oleh guru kimia adalah pemilihan materi ajar sesuai sebagian dengan aspek penilaian.¹⁰

Berikutnya adalah penelitian dari Popy dan Aulia (2018), memperoleh hasil penelitian bahwa kesesuaian RPP dan proses pembelajaran di Sekolah Dasar

⁸Ernawati dan Rini safitri, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2017. h. 49-51 Di akses Tanggal 5 Februari 2019 dari situs: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/viewFile/9817/7775>

⁹Siti Osa Kosassy, "Analisis Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 12, No. 1, April 2017. h- 78-89. Diakses Tanggal 30 Desember 2018 dari situs: <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/4683/4445>

¹⁰ Haqqul Mubin dan Ira Lestari, "Analisis Kompetensi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak". *Jurnal Ilmiah*, Vol. 6, No. 2, 2018. h. 55-58. Diakses Tanggal 3 Agustus 2019 dari situs: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/ar-r/article/download/1223/pdf.1>

Kota Sumedang memiliki presentase sebesar 68.0% dan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas yang tercantum pada RPP mulai dari kegiatan awal (79.8%), inti (63.8%) dan penutup (68.8.6%) telah sesuai atau memiliki kesesuaian yang tinggi dengan aktifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun demikian meskipun memiliki kategori yang tinggi, tetapi belum seluruhnya sesuai dengan RPP yang digunakan, sehingga masih diperlukan adanya pengarahan dan pembinaan lagi kepada guru bahwa melaksanakan proses pembelajaran harus terus berpedoman pada RPP agar proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.¹¹

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasrin (2017), dalam menyusun RPP berdasarkan ketentuan Kurikulum 2013, ditemukan beberapa aspek yang menunjukan kesulitan guru dalam proses perencanaan diantaranya guru masih sulit membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Guru masih sulit untuk mengalokasikan waktu pembelajaran yang tepat menurut tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran sering kali melebihi ketentuan yang sudah ada. Guru sulit menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Guru juga masih kesulitan dalam menggunakan berbagai sumber belajar. Guru hanya menggunakan satu jenis buku paket matematika saja. Sedangkan kesulitan pada tahap proses belajar mengajar, yaitu pada kegiatan pendahuluan, Guru sulit membuat peserta didik untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi kendala untuk

¹¹ Popy Anggraeni Dan Aulia Akbar, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran”, Jurnal Pesona, Vol. 6, No. 2, 2018. h. 60 Diakses Tanggal 20 Desember 2019 Dari situs <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/12197/9465>

mencapai hasil belajar yang diharapkan. Guru sulit untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran terlalu rumit sedangkan kemampuan siswa yang minim sehingga waktu pembelajaran tidak cukup. Pada kegiatan inti diantaranya guru masih kesulitan menggunakan metode pembelajaran dan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik masih sibuk dengan aktivitasnya masing-masing.¹²

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Heri (2019), bahwa kualitas perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak perangkat pembelajaran khususnya silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (*copy paste* dari orang lain). Guru juga tidak tahu dan tidak paham menyusun RPP Kurikulum 2013 secara lengkap, tetapi mereka setuju bahwa guru harus menggunakan RPP Kurikulum 2013 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran.¹³

Selain penelitian di atas, penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Dewi dan Edy (2014), dengan hasil penelitian bahwa kendala utama yang dirasakan oleh guru di lapangan adalah teknik evaluasi yang dianggap menyulitkan guru. Guru harus melakukan pengamatan instensif pada siswa sementara dengan jumlah siswa yang cukup besar, guru tidak mungkin memantau siswa ketika dirumah.

¹² Hasrin Lamote, "Kesulitan-Kesulitan Guru Matematika dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah ddi Labibia", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10 No. 1, 2017. h. 69-70 Diakses Tanggal 2 Desember 2019 dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/235772-kesulitan-kesulitan-guru-matematika-dala-d0e>

¹³ Heri Bertus, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Sepervisi Akademik Berkelanjutan", *Jurnal Pekan* Vol. 4, No. 1, 2019. h. 57-58. Diakses Tanggal 2 Desember 2019 dari situs <http://jurnal.stkippersa-da.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/375/360>

Secara tersirat terungkap bahwa yang paling menyulitkan guru sebenarnya adalah penilaian KI 1 dan 2 yaitu pada tataran sikap spiritual dan sosial. Pada tataran pelaksanaan pembelajaran guru menyatakan sulit untuk mengarahkan siswa dalam menemukan konsep sebab siswa belum terbiasa dengan *scientific aproach* yang memang menuntut *inquiry* dengan langkah-langkah tertentu.¹⁴

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, mengumpulkan, menemukan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan.¹⁵ Identifikasi yang penulis maksud dalam penulisan skripsi ini adalah mencari dan mengumpulkan informasi atau data mengenai kesulitan yang dialami guru dalam menyusun RPP kimia
2. Kesulitan belajar adalah kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁶
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi

¹⁴ Dewi Tryanasari dan Edy Riyanto, “Analisis Keterlaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas 4 Sd Sekabupaten Magetan”, Jurnal LPPM, Vol. 2. No.1, 2014. Diakses Tanggal 20 Desember 2019 Dari Situs [Http://EJournal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JP_LPPM/Article/Download/351/323](http://EJournal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JP_LPPM/Article/Download/351/323).

¹⁵ Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122-123

¹⁶ Irham, M. Wiyan, N. Ai. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. (Ar-ruzz Media: Jogjakarta, 2013). h. 254.

pokok/tema tertentu, mengacu pada silabus, disusun untuk satu pertemuan/lebih, dan disusun untuk mengarahkan siswa dalam mencapai KD.¹⁷

4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸
5. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum KTSP.¹⁹
6. Guru adalah orang yang pekerjaan mengajar dan bertanggung jawab terhadap peserta didik di sekolah dalam pembelajaran yang baik pada peserta didiknya khususnya pada pelajaran kimia.²⁰
7. Madrasah Aliyah adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang berbasis keagamaan di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas.²¹

¹⁷Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018). h. 89

¹⁸ Sarinah, pengantar kurikulum, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), h. 20

¹⁹ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*,..., h. 9

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2016), h. 330.

²¹ Trianto Ibnu Badar At-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*, (Depok : Kencana, 2017). h. 4.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Kimia

1. Pengertian Pembelajaran Kimia

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.²² Tujuan pembelajaran adalah untuk tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa.²³

Kimia adalah bagian dari sains pada hakikatnya adalah kumpulan pengetahuan, cara berfikir, dan penyelidikan. IPA sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teoridan model. Kimia dipandang suatu proses dan sekaligus produk sehingga dalam pembelajarannya harus mempertimbangkan strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu salah satunya melalui kegiatan praktek. Keterampilan dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.²⁴

Pembelajaran kimia adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling

²² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018). h. 3.

²³ Muhammad Fakthurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015). h. 34.

²⁴ Hardjono Sastrohamidjojo, *Kimia Dasar*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2018). h. 2.

mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran kimia adalah elemen-elemen pokok dalam pembelajaran itu sendiri, misalnya bahan dan aktivitas yang menarik peserta didik, munculnya uraian, perkiraan atau data baru dapat diterapkan dalam konteks lain, sifat khas pelajaran, sifat khas perilaku peserta didik dan sifat khas perilaku guru. Hal tersebut dikenal untuk mencapai pembelajaran kimia yang efektif dengan tujuan agar tercapainya guru yang sukses.²⁵

Pembelajaran kimia tidak lepas dari pengertian pembelajaran dan pengertian ilmu kimia itu sendiri. Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat. Oleh sebab itu, mata pelajaran kimia di SMA/MA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetik zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tidak bisa dipisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) dan kimia sebagai proses yaitu kerja ilmiah.²⁶

²⁵ Nokman Riyanto, 7 Karya Satu Buku, (Bajanegara : CV Gemilang Sejahtera, 2018), h. 22.

²⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 100

B. Hakikat Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Banyak definisi kurikulum yang satu dengan yang lain saling berbeda dikarenakan dasar filsafat yang dianut oleh para penulis berbeda-beda. Walaupun demikian ada kesamaan satu fungsi, yaitu bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang terdiri atas berbagai komponen yang satu dengan yang lain saling berkaitan adalah merupakan satu sistem, ini berarti bahwa setiap komponen yang saling terkait tersebut hanya mempunyai satu tujuan pendidikan yang juga menjadi tujuan kurikulum.²⁷

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.²⁸ Mata pelajaran merupakan isi dari pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang berguna

²⁷ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan kurikulum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). h.1-2

²⁸ Depdiknas, *Panduan Bimbingan Teknis Penyusun KTSP*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), hal. 3

baginya. Semakin banyak pengalaman-pengalaman dan penemuan maka semakin banyak pula mata pelajaran yang harus disusun dalam kurikulum dan harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah.²⁹

Dengan program kurikulum, para peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, Sekolah menyediakan lingkungan bagi peserta didik yang memberikan kesempatan belajar. Oleh karena itu, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak hanya pada sejumlah mata pelajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti: bangunan sekolah, dan lainnya yang dapat berlangsung proses belajar mengajar secara efektif. Hal ini berarti, semua hal dan semua orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar termasuk ke dalam kurikulum.³⁰

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Kurikulum 2013 yang diimplementasikan pada tahun 2013, merupakan penyempurnaan Kurikulum KBK dan KTSP memerlukan tahapan mulai

²⁹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*,..., h. 4

³⁰ Sabaruddin, *Masalah-Masalah yang Dihadapi Guru Fisika dalam Pelaksanaan KTSP pada MAN se-Kabupaten Pidie Jaya*, (Banda Aceh : FTK UIN Ar-Raniry, 2011). h. 11-12.

sosialisasi sampai implementasi harus melalui perjuangan dan kerja keras dari semua pihak yang peduli terhadap mutu pendidikan. Banyak tanggapan dari praktis, pengamatan serta pakar dunia pendidikan baik yang pro maupun yang kontra, hal ini merupakan pertanda positif yang berarti peduli terhadap pendidikan sehingga banyak masukan dan kritik peduli terhadap pendidikan sehingga banyak masukan dan kritik yang membangun dalam memperbaiki hal-hal yang disempurnakan.³¹

Kurikulum 2013 jika dikatakan sebagai perubahan ini juga memerlukan usaha untuk dapat diterima di semua pihak, perubahan paradigma bagaimana menyusun sistem pembelajaran, metode pembelajaran yang mampu menjawab tantangan masa depan, tantangan abad 21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia dan juga untuk dapat menghasilkan insan Indonesia yang: Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui penguatan; sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.³²

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menekankan pada pengembangan sikap (keagamaan dan sosial), rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama sekolah tidak terpisah dari masyarakat.

³¹ E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting, hlm. 65. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/456-pengembangan-dan-implementasi-kurikulum-2013>

³² Daryanto dan Herry Sudjendro, *siap menyongsong kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). h. 5

- b. Mengembangkan keterampilan menerapkan untuk setiap pengetahuan yang dipelajari untuk menghilangkan verbalisme.³³
- c. Menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran.
- d. Desain kurikulum menerapkan prinsip bahwa belajar bersifat akumulatif dan saling memperkuat.³⁴
- e. Kurikulum adalah kurikulum satuan pendidikan dan bukan daftar mata pelajaran
- f. Kurikulum bukan *curere* tetapi kebijakan pendidikan untuk mengajarkan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mampu menjadi mampu serta tidak mau menjadi mau.
- g. Menghargai keterampilan melakukan, berpikir dan bersikap sebagai hasil belajar dan bukan hanya kemampuan kognitif rendah
- h. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk.
- i. Kompetensi Inti Kelas dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.³⁵
- j. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi dasar, yaitu semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran setiap mata pelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti.
- k. Kompetensi Inti merupakan gambaran kelompok yang tidak kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dketerampilan

³³ Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah*,..., h. 40

³⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implentasi Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kencana, 2017). H. 6

³⁵ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyonsong Kurikulum 2013*....., H. 22-23

(kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.³⁶

- l. Ranah sikap dominan terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- m. Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).³⁷

3. Landasan-Landasan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, Yuridis, dan konseptual sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

- 1) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.³⁸

b. Landasan yuridis

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³⁹

³⁶ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: YramaWidya, 2014), h.150

³⁷ Regina Lichteri Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Semedang: UPI Sumedang Press, 2014). h. 19.

³⁸ Regina Lichteri Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*,....., h.18

³⁹ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*,...h. 160

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.⁴⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁴¹ Setiap pendidikan formal sudah dipastikan akan dikelola oleh badan hukum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, termasuk kurikulum yang digunakan. Oleh karena itu pengembangan kurikulum yang dilakukan harus mengacu pada landasan yuridi yang telah ditetapkan.⁴²

c. Landasan Konseptual

Landasan konseptual terdiri dari:

- 1) Relevansi pendidikan.
- 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
- 3) Pembelajaran kontekstual.
- 4) Pembelajaran aktif.

⁴⁰ Visi Media, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 1

⁴¹ Duwi Handoko, *Lembaran Dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*, (Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa, 2019). h. 4

⁴² Iismina, *pengembangan kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi*, (ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2018). h. 28.

5) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.⁴³

4. Implementasi kurikulum 2013

a. Hakikat Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum adalah upaya pelaksanaan atau penerapan kurikulum yang telah ada. Dalam implementasi kurikulum, dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang.⁴⁴

Implementasi juga diartikan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum 2013 dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sikap.⁴⁵

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Implementasi kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut:

⁴³E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*..., h. 19-20

⁴⁴ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Kata Pena: 2014), h. 5.

⁴⁵Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008), h. 178.

- 1) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- 2) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi.
- 3) Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.⁴⁶

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum 2013 dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Secara garis besar, implementasi kurikulum mencakup tiga kekuatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

- 1) Pengembangan, Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan konseling.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran, pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre tes, pembentukan kompetensi dan post tes.

⁴⁶Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*...,h.180

- 3) Evaluasi hasil belajar, dapat dilakukan dengan penilaian kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, dan sertifikasi, serta penilaian program⁴⁷

5. Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Zahroh Aminatul (2015) “Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi kognitif (*knowledge*), potensi efektif, maupun potensi psikomotorik”.⁴⁸ Peranan guru sangat penting dalam keberhasilan tujuan dari pendidikan, karena guru bukan hanya menilai perilaku dan prestasi belajar siswa dalam kelas, tetapi juga menilai perilaku dan prestasi belajar siswa dalam kelas, tetapi juga menilai implementasi kurikulum dalam lingkup yang lebih luas. Jika kemampuan guru tinggi, maka guru akan cepat menangkap dan beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum dapat diterapkan secara maksimal. Namun bila kemampuan guru rendah maka guru tidak akan dengan mudah beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan kurikulum menjadi terhambat.⁴⁹

Selama ini muncul anggapan, guru hanya berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Dalam melaksanakan perannya guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan berbagai ketentuan yang ada. Akibatnya kurikulum bersifat

⁴⁷Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan kurikulum....*,h. 20-21

⁴⁸ Zahroh Aminatul, *Membangun kualitas belajar melalui dimensi profesionalisme guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015) h. 2.

⁴⁹ wina sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 14.

seragam antar daerah yang satu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu guru hanya sekedar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran sangat lemas. Guru tidak terpacu untuk melakukan berbagai pembaruan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan profesional, tetapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.⁵⁰

Sementara Haling (2007) dapat diidentifikasi sedikitnya 9 peran guru dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Peranan guru sebagai komunikator. Guru sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai agar pelajar menguasai materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Peran guru sebagai *informatory*. Guru sebagai pelaksana dengan beberapa cara mengajar, yaitu : informatif, praktis, dan studi lapangan secara akademik, maupun umum.
- c. Peranan guru sebagai organisator. Guru sebagai pengelola kegiatan akademik seperti: silabus, workshop, jadwal, pelajaran, dan sebagainya.
- d. Peranan guru sebagai motivator. Peranan ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar anak didik.
- e. Peranan guru sebagai pengarah dan *director*. Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

⁵⁰Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013.....*, h. 19.

- f. Peranan guru sebagai inisiator. Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
- g. Peranan guru sebagai fasilitator. Guru dalam hal ini akan memberi fasilitas untuk kemudahan pembelajaran, menciptakan suasana belajar demikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa.
- h. Peranan guru sebagai mediator. Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan pembelajaran.
- i. Peranan guru sebagai evaluator. Sebagai peranan akhir yaitu guru melakukan evaluasi dalam menilai keberhasilan pembelajaran.⁵¹

6. Karakteristik Guru yang Efektif

Menurut Cruickshank, Bainer dan Metcalf (1995), karakteristik yang dimiliki oleh guru yang efektif adalah:

- a. Memiliki kepribadian yang memotivasi

Kepribadian yang memotivasi ini digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Memiliki Antusiasme
- 2) Hangat dan Humoris
- 3) Memiliki Kreadibilitas.⁵²

- b. Berorientasi pada keberhasilan, yang terlihat dari:

- 1) Memiliki keyakinan yang tinggi terhadap keberhasilan siswa.
- 2) Memiliki kemampuan memberikan dorongan dan bantuan

- c. Memiliki sikap professional, yang dikenali lewat karakter:

- 1) Praktis dan cekatan

⁵¹Abdul Haling, *Belajar & Pembelajaran*. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007). h. 21

⁵² Daryanto dan Herry Sudjendro, *siap menyongsong kurikulum 2013....*, h. 22

- 2) Dapat menyesuaikan diri/ fleksibel
- 3) Menguasai bidangnya

Ketiga karakter ini diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya secara maksimal.⁵³

Guru yang efektif juga memiliki kualitas kemampuan dan sikap yang sanggup memberikan yang terbaik bagi peserta didik dan menyenangkan peserta didik dalam proses mengajarnya. Tokoh lain yang mengemukakan tentang guru efektif menyebutkan karakteristik guru efektif sebagai berikut:

- a. Senantiasa memberikan bantuan dalam kerja sekolah pelajar.
- b. Periang, gembira dan berperawakan menarik.
- c. Berprikemanusiaan, pengasih
- d. Berminat terhadap dan memahami pelajarannya.
- e. Boleh menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan
- f. Tegas dan mampu mengawal kelas
- g. Adil, tidak pilih kasih⁵⁴

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Hakikat RPP

Dalam dunia pendidikan, istilah RPP sudah tidak asing lagi. Menurut standar proses dan pedoman implementasi kurikulum 2013, RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi

⁵³ Ondi Saondi Dan Sobarudin, *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h. 105.

⁵⁴ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*, (Jakarta: Guepedia, 2018), h. 26

pokok/tema tertentu, mengacu pada silabus, disusun untuk satu pertemuan/lebih, dan disusun untuk mengarahkan siswa dalam mencapai KD.⁵⁵

Tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan RPP. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok, tema tertentu yang mengacu pada silabus. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berjalan secara inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup untuk berkreasi, mengeksplorasi minat, perkembangan fisik dan psikologi peserta didik.⁵⁶

Menyusun RPP merupakan salah satu tugas profesional guru. Selain itu, menyusun RPP juga merupakan kewajiban setiap guru pada satuan pendidikan. Pengembangannya dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), waktunya setiap awal semester maupun awal pelaksanaan pembelajaran (tahun ajaran baru). Hal itu dimaksudkan agar RPP siap di awal pembelajaran dan pengembangannya sesuai dengan tuntutan dan kondisi siswa.⁵⁷

2. Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP

Sebuah RPP dikategorikan berkualitas, manakala muatan RPP itu telah memenuhi unsur-unsur prinsip pengembangan sebagai berikut:

⁵⁵ Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h. 183.

⁵⁶ Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah*,..., h. 183-184

⁵⁷ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*,...,h.144.

- a. Kompetensi harus jelas, makin kongkrit, mudah diamati, dan dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- d. Rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan harus utuh dan menyentuh, serta jelas pencapaiannya.⁵⁸

Perubahan kurikulum pada tahun 2013 terkait dengan upaya mengubah substansi dan proses pembelajaran dalam upaya membentuk peserta didik yang berkarakter dan memiliki daya saing. Proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan harus menggunakan perubahan pola pikir, yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan Pola Pikir

Pola Pikir Lama	Pola Pikir Baru
Berpusat pada guru	Berpusat pada siswa
Komunikasi satu arah	Komunikasi interaktif
Belajar secara terisolasi	Belajar menggunakan jejaring
Siswa pasif	Siswa aktif mencari
Belajar sendiri	Belajar berkelompok
Menggunakan satu alat	Berbasis multimedia
Berbasis massal	Berdasarkan kebutuhan siswa
Ilmu tunggal	Multi ilmu
Berpikir pasif	Berpikir kritis

Sumber: Ridwan Abdullah Sani, (2015 : 261)

⁵⁸ Umar, Dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016). H. 374.

Pola pikir tersebut harus dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun guru juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ditentukan oleh pemerintah dalam penyusunan RPP. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang proses mensyaratkan tentang perlunya memperhatikan beberapa prinsip dalam penyusunan dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yakni:⁵⁹

Tabel 2.2 Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP

Prinsip penyusunan RPP (Permendikbud no. 65)	Prinsip pengembangan RPP (Permendikbud no. 65)
a. Perbedaan individual peserta didik seperti perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.	a) Karakteristik Peserta didik, Menyesuaikan silabus, kondisi di sekolah, dan karakteristik siswanya. Jadi, RPP idealnya berlaku untuk per kelas dengan asumsi bahwa para siswa di setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
b. Partisipasi aktif peserta didik, Proses pembelajaran dirancang berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.	b) Pembelajaran aktif, Pembelajaran secara pasif tidak akan dapat membuat siswa untuk belajar.
c. Berpusat pada peserta didik, untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian	c) Berpusat pada peserta didik, untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian rasa ingin tahu, keterampilan, dan kebiasaan belajar.
d. Pengembangan budaya membaca dan menulis, yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.	

⁵⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 261

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP , memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD , materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
g. Mengkomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sumber: Ridwan Abdullah Sani, (2015 : 262)

3. Penyusunan RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh sebab itu, guru perlu menyusun RPP dengan mengacu pada silabus dalam upaya mengadakan kegiatan belajar siswa untuk menguasai kompetensi dasar. Penyusunan RPP dapat dimulai dari KD-3 dan KD-4 secara berpasangan, dan mengintegrasikan KD-1 dan KD-2 sebagai dampak proses pembelajaran atau diintegrasikan secara khusus. RPP dapat disusun untuk satu pertemuan atau lebih, dan guru perlu menyesuaikan bagian RPP dengan penjadwalan di sekolah.⁶⁰

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama, yakni:

- 1) Pendahuluan, guru mengenalkan materi dan apersepsi. Alokasi waktu 10-20 menit.

⁶⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013....*, h. 281.

- 2) Kegiatan Inti, Berisi langkah-langkah pembelajaran utama, kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran. Pendekatan saintifik (5M) harus tergambar dengan jelas dan sistematis, mulai dari mengamati sampai pada tahap mengomunikasikan.

Catatan: 5M tidak harus selesai dalam 1-2 pertemuan.

- 3) Penutup, diisi kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, *posttest*, refleksi, dan tindak lanjut.⁶¹

Jika guru memilih model pembelajaran tertentu yang memiliki sintaks yang mencakup kegiatan pendahuluan, variasi tahapan pembelajaran dapat dilakukan dengan menyesuaikan model pembelajaran tersebut. Misalkan dalam *Problem based learning*(PBL), tujuan pembelajaran dan orientasi ada dalam fase 1, dan dimasukkan dalam kegiatan inti. Pada kasus tersebut kegiatan pendahuluan mencakup apersepsi dan motivasi sehingga tahapan kegiatan pembelajaran dalam RPP adalah sebagai berikut:⁶²

Tabel 2.3 Deskripsi Kegiatan *Problem based learning* (PBL) dalam RPP

kegiatan Pendahuluan	Apersepsi
	Motivasi
Kegiatan Inti	Memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik
	Mengorganisasikan peserta didik untuk penyelidikan pelaksanaan investigasi
	Pelaksanaan Investigasi
	Mengembangkan dan menyajikan hasil
	Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelidikan

⁶¹E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*...., h. 150

⁶² Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*...., h. 65

Kegiatan Penutup	Membuat rangkuman
	Tugas lanjutan

Sumber: Sani, (2015 : 282)

b. Komponen RPP dalam Kurikulum 2013

Komponen RPP dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yakni harus mencakup hal-hal antara lain:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu, Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.⁶³
- 6) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.⁶⁴
- 7) Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat, kelas atau program. Kompetensi Inti (KI) dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yang berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti kelompok 1), sikap sosial

⁶³ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*,..., h. 96

⁶⁴ Amos neolaka, *Landasan pendidikan*,..., h. 117

(kompetensi inti kelompok 2), pengetahuan (kompetensi inti kelompok 3), dan keterampilan (kompetensi inti kelompok 4).⁶⁵

- 8) Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- 9) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁶⁶

Tabel 2.4 Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya.	1. Mendefinisikan pengertian elektrolit dan nonelektrolit 2. Menjelaskan perbedaan dan sifat-sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit. 3. Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik berdasarkan ikatan pembentuknya.

- 10) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

⁶⁵ Novan Ardiy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2017). H. 100

⁶⁶ Shobirin, *Konsep Implementasikan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2016).

- 11) Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta dan KD yang akan dicapai.
- 12) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.⁶⁷
- 13) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 14) Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 15) Penilaian hasil pembelajaran.⁶⁸

Tabel 2.5 Contoh Keterkaitan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran
1. Mendefinisikan pengertian dari korosi 2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi	1. Setelah mengikuti pelajaran siswa dapat mendefinisikan pengertian dari korosi 2. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi
Mendeskripsikan cara mengatasi terjadinya korosi	Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi terjadinya korosi
Mengemukakan ide atau gagasan cara mencegah/mengatasi terjadinya korosi	Siswa dapat mengemukakan ide atau gagasan cara mencegah/mengatasi terjadinya korosi

Sumber: Prastowo, (2017)

⁶⁷ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*,..., h. 97.

⁶⁸ Shobirin, *Konsep Implementasikan Kurikulum 2013*,..., h. 186

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi/*mixed methods* yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan angka-angka. Sedangkan Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁶⁹ pendekatan dalam bentuk kuantitatif digunakan untuk mengetahui presentase kesulitan guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam menyusun RPP mata pelajaran kimia dan kurikulum 2013.⁷⁰

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁷¹

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 404

⁷¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.54

B. Kehadiran Peneliti di lapangan

Kehadiran peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya. Peneliti adalah salah satu unsur penting dan diperlukan secara optimal dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan pengidentifikasian kesulitan menyusun dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh guru. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-12 November 2019 di Madrasah aliyah yang ada di Pidie Jaya yaitu di Madrasah sebagai berikut:

1. MAN 1 Pidie Jaya
2. MAN 2 Pidie Jaya
3. MAN 3 Pidie Jaya
4. MAN 4 Pidie Jaya
5. MAS Jeumala Amal
6. MAS Bandar Baru

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Alasan menggunakan *purposive sampling* adalah

karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih *teknik purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu guru kimia yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah guru kimia yang menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, guru kimia yang menyusun RPP Kurikulum 2013. Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah guru kimia kelas X diseluruh Madrasah Aliyah di Pidie Jaya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi pada waktu penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada guru kimia kelas X (Sepuluh) berjumlah 1 orang guru kimia di seluruh Madrasah Aliyah Pidie Jaya sebagai berikut:

1. MAN 1 Pidie Jaya
2. MAN 2 Pidie Jaya
3. MAN 3 Pidie Jaya
4. MAN 4 Pidie Jaya
5. MAS Jeumala Amal
6. MAS Bandar Baru

Setelah instrumen angket disusun, selanjutnya validasi instrumen. Pemvaliditasan angket dilakukan dengan diberikan kepada 3 orang ahli untuk diuji kevalidannya yaitu diberikan kepada dosen Program Studi Pendidikan Kimia untuk menilai dan memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan terhadap pertanyaan angket yang telah disusun.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Gutman*. Lembar angket yang sudah divalidasi diberikan kepada guru kimia. Jumlah pertanyaan pada lembar angket terdapat 24 pertanyaan berupa pertanyaan tertulis dan dijawab tertulis juga oleh guru kimia. Pada lembar angket dibuat berdasarkan waktu yang dibutuhkan guru dalam menjawab lembar angket tersebut. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesulitan-kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Aliyah di Pidie Jaya.

G. Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sesuai dengan metode yang digunakan, analisis atau pengolahan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pertama analisis angket kuantitatif dengan cara mencari presentase rata-rata jawaban dengan menggunakan rumus presentase. Hal ini bertujuan untuk mengetahui presentase kesulitan guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013. Adapun rumus presentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan : P = Angka presentasi

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Sampel.⁷²

Kedua analisis data kualitatif dari hasil angket akan penulis uraikan dalam bentuk kalimat berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data kemudian dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan. Untuk pengecekan keabsahan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan informan dari informan yang satu dengan informan yang lain, Misalnya dari guru kimia yang satu dengan guru kimia yang lain sehingga informasi yang di dapat diperoleh kebenarannya.⁷³

I. Tahap-Tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kombinasi (*mixed methods*) menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.⁷⁴

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan diantaranya ialah:

⁷² Anjas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.43

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., h.178

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), h. 170.

- a. Mengidentifikasi masalah/mencari permasalahan, tahap ini, peneliti harus terlebih dahulu mencari permasalahan yang hendak diteliti.
- b. Merumuskan masalah, dimana pada tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah yang kemudian peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat studi pustaka, pada tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti,
- d. Menentukan sampel penelitian, pada tahapan ini peneliti menentukan obyek yang akan diteliti. Keseluruhan obyek yang diteliti disebut sebagai populasi penelitian.
- e. Penyusunan angket, pada tahap ini peneliti menyusun atau membuat angket yang akan diberikan kepada guru kimia pada Madrasah Aliyah Pidie Jaya.
- f. Validasi instrumen, pada tahap ini peneliti melakukan validasi pertanyaan angket, peneliti meminta bantuan kepada 3 orang ahli/validator yang terdiri dari 3 orang ahli/validator menilai dan memberikan masukan.
- g. Menyusun rencana penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan menyusun rencana penelitian untuk pedoman selama penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik yaitu:

- a. Pengumpulan Data, pada tahap ini meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami guru kelas X di MAN 1 Pidie Jaya, MAN 2 Pidie Jaya, MAN 3 Pidie Jaya, MAN 4 Pidie Jaya, MAS Jeumala Amal, dan MAS Bandar Baru dalam menyusun RPP Kimia. Data tersebut dihasilkan melalui lembaran angket, Langkah-langkahnya adalah membagikan lembaran angket kepada guru untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami guru.
- b. Analisis Data, analisis data ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah hasil angket.

3. Tahap Laporan Penelitian

Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunkasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca dan menyelesaikan tugas akhir peneliti yaitu berupa skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013. Data yang diperoleh dari hasil angket, berikut proses penyajian data berdasarkan data angket:

a. Tahap Pembuatan Angket

Angket merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013. Untuk membuat pertanyaan-pertanyaan angket, terdapat langkah-langkah yang harus dilalui yaitu:

1) Pembuatan kisi-kisi angket

Kisi-kisi angket bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun butir-butir pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Dengan adanya kisi-kisi angket maka dalam membuat pertanyaan akan terarah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil angket dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Kategori	Kisi-kisi angket	No soal
1	2	3
Penggunaan Kurikulum 2013	Sekolah menerapkan kurikulum 2013	1
	Menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia	2

1	2	3
	Memuat komponen RPP kurikulum 2013 secara keseluruhan	3
Penyusunan RPP	RPP itu sangat penting	4
	Mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013	5
	Menyusun RPP Kimia dengan mengaju pada silabus, program tahunan, semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan efektif	6
Alokasi waktu	Menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar	7
	Alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan	8
Indikator dan kompetensi Dasar	Merumuskan indikator dari kompetensi dasar	9
	Merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional	10
Model dan Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar	11
	Menerapkan model pembelajaran	12
Media Pembelajaran	Menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/power point/lainnya dalam proses pembelajaran	13
	Menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia	14
	Memilih sumber belajar	15
Kegiatan Pembelajaran	Menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih	16
	Menyusun kegiatan pendahuluan	17
	Menyusun kegiatan inti	18
	Menyusun kegiatan penutup	19
Penilaian	Penilaian sikap secara langsung tanpa menggunakan rubrik penilaian	20
	Menyusun instrumen penilaian sesuai dengan kata kerja operasional	21
	Memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian	22
	Penyusunan soal evaluasi	23
	Penyusunan soal evaluasi dengan bentuk isian dan pilihan ganda	24
	Jumlah total	24

2) Validasi Angket Guru

Validasi angket bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, pada penelitian ini validasi dilakukan yaitu dengan validasi ahli, yang menjadi ahli dalam penelitian ini sebanyak 3 ahli validasi. Berikut hasil penyajian data lembar validasi oleh ahli validasi:

Tabel 4.2 Hasil Penyajian Data Lembar Validasi oleh Ahli validasi

No Soal	Validator 1			Validator 2			Validator 3		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0
1	√			√			√		
2	√			√			√		
3	√			√			√		
4	√			√			√		
5	√			√			√		
6	√			√			√		
7	√			√			√		
8	√			√			√		
9	√			√			√		
10	√			√			√		
11	√			√			√		
12	√			√			√		
13	√			√			√		
14	√			√			√		
15	√			√			√		
16	√			√			√		
17	√			√			√		
18	√			√			√		
19	√			√			√		
20	√			√			√		
21	√			√			√		
22	√			√			√		
23	√			√			√		
24	√			√			√		

Tabel 4.2 diatas adalah instrumen yang telah disusun beserta lembar validasi yang telah diserahkan kepada ahli/validator yang telah dinilai dan diberi masukan. Skor yang terdapat pada validasi menggunakan skala 0 sampai 2,

dengan keterangan sebagai berikut: 0 = Pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti ; 1 = Pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti ; 2 = Pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

2. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang berasal dari angket yang disebarkan kepada guru kemudian diolah per sub indikator dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Berikut data angket yang diberikan kepada guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.3 Hasil Angket Guru Tentang Penggunaan Kurikulum 2013

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
1	Apakah Sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?	6	0	100	0
2	Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?	6	0	100	0
3	Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP kurikulum 2013 secara keseluruhan	6	0	100	0
Jumlah				300	0
Rata-rata persentase Ya (%)				100	
Rata-rata persentase Tidak (%)				0	

Berdasarkan Tabel di atas dapat terlihat bahwa semua Sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran termasuk pada saat menyusun RPP Sudah memuat komponen kurikulum 2013 secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dengan rata-rata presentase 100% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.4 Hasil Angket Guru Tentang Penyusunan RPP Kimia

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
4	Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?	6	0	100	0
5	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013	4	2	66,67	33,33
6	Saya menyusun RPP Kimia dengan mengaju pada silabus, program tahunan, semester, kelender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif	6	0	100	0
Jumlah				266,66	33,33
Rata-rata persentase Ya (%)				88,87	
Rata-rata persentase Tidak (%)				11,11	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa persentase yang menjawab “Ya” sebesar 88,87% dengan kategori sangat baik, semua guru berpendapat bahwa RPP itu penting sebagai pedoman, acuan dalam proses pembelajaran dan guru kimia menyusun RPP Kimia dengan mengaju pada silabus, program tahunan semester, kelender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif, meskipun dalam kategori sangat baik ada juga guru kimia yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan rata-rata persentase 11.11% . Hal ini guru kimia memberi alasan bahwa sekolah tidak memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP Kimia Kurikulum 2013.

Tabel 4.5 Hasil Angket Guru Tentang Alokasi waktu

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
7	Apakah anda menentukan alokasi waktu	6	0	100	0

1	2	3	4	5	6
	pada setiap kompetensi dasar?				
8	Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?	2	4	33,33	66,67
Jumlah				133,33	66,67
Rata-rata persentase Ya (%)				66,65	
Rata-rata persentase Tidak (%)				33,35	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh dalam menentukan alokasi waktu adalah sebesar 66,65% dengan kategori baik. Semua guru telah menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar, namun sebanyak 33,35% guru tidak menentukan alokasi waktu yang dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan. Guru berpendapat bahwa materi yang diajarkan lebih banyak waktu yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam memahami istilah yang ada dalam materi kimia sehingga guru tidak dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar yang lainnya. Alasan lainnya adalah di Indonesia banyak hari libur dan hari libur tidak diganti jam pelajarannya pada hari yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru adalah alokasi waktu yang ditentukan tidak dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan.

Tabel 4.6 Hasil Angket Guru Tentang Indikator dan Kompetensi Dasar

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
9	Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?	3	3	50	50
10	Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai	6	0	100	0

	dengan kata kerja operasional?				
Jumlah				150	50
Rata-rata persentase Ya (%)				75	
Rata-rata persentase Tidak (%)				25	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa presentase guru kimia yang menjawab “Ya” sebesar 75% dengan kategori cukup baik. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa guru kimia dalam menyusun RPP kimia memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional, Namun dalam merumuskan indikator dari kompetensi dasar masih ada sebagian guru kimia yang tidak melakukan hal tersebut. Hal ini dikarenakan guru belum paham tentang indikator kurikulum 2013 yang mengandung ABCD dan guru juga beranggapan bahwa kurikulum 2013 punya sedikit perbedaan dengan kurikulum sebelumnya (KTSP).

Tabel 4.7 Hasil Angket Guru Tentang Model dan Metode Pembelajaran

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
11	Apakah anda dalam menyusun RPP Kimia menerapkan model pembelajaran?	6	0	100	0
12	Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan materi bahan ajar?	3	3	50	50
Jumlah				150	50
Rata-rata persentase Ya (%)				75	
Rata-rata persentase Tidak (%)				25	

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh pada aspek pemilihan metode dan model pembelajaran adalah sebesar 75% dengan kategori cukup baik. Semua guru dalam menyusun RPP Kimia menerapkan model pembelajaran. Namun dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi

bahan ajar terdapat sebagian guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan memadai di sekolah juga ketidak cukupan waktu yang tersedia sehingga guru hanya memilih metode ceramah saja dalam proses pembelajaran dan juga guru kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dikarenakan pertimbangan gaya belajar siswa dan karakter siswa yang berbeda-beda dan suasana dikelas tidak selalu seperti yang diharapkan ada kalanya metode yang diterapkan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil Angket Guru Tentang Media Pembelajaran

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
13	Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?	1	5	16,67	83,33
14	Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?	5	1	83,33	16,67
15	Apakah anda kesulitan dalam memilih sumber belajar?	6	0	100	0
Jumlah				200	100
Rata-rata persentase Ya (%)				66,67	
Rata-rata persentase Tidak (%)				33,33	

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa presentase guru kimia yang menjawab “Ya” dengan hasil rata-rata presentase sebesar 66,67% dengan kategori cukup baik. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase terbesar adalah guru kimia “Tidak” menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/powerpoint/lainnya dalam proses

pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya vasilitas yang di sediakan oleh sekolah dan ada juga guru yang berpendapat tidak semua materi sesuai dengan audiovisual.

Tabel 4.9 Hasil Angket Guru Tentang Kegiatan Pembelajaran

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
16	Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?	6	0	100	0
17	Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik kosentrasi?	4	2	66,67	33,33
18	Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunilasikan)?	3	3	100	0
19	Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?	3	3	50	50
Jumlah				316,67	83,33
Rata-rata persentase Ya (%)				79,17	
Rata-rata persentase Tidak (%)				20,83	

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh dalam aspek kegiatan pembelajaran adalah sebesar 79,17% dengan kategori baik. Semua guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih dan juga dalam menyusun kegiatan inti guru menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunilasikan). Meskipun sebagian guru dikategorikan baik pada aspek

kegiatan pembelajaran tetapi masih ada juga guru yang belum sepenuhnya menyusun kegiatan pembelajaran yaitu sebesar 20,83% diantaranya pada kegiatan pendahuluan, guru belum mampu membuat peserta didik konsentrasi sedangkan pada kegiatan penutup guru sulit membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

Tabel 4.10 Hasil Angket Guru Tentang Penilaian

No	Pertanyaan Angket	Frekuensi		Kategori %	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	2	3	4	5	6
20	Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?	3	3	50	50
21	Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasional?	6	0	100	0
22	Dalam menyusun RPP Kimia, Saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian	6	0	100	0
23	Apakah dalam penyusunan penilaian anda membuat soal evaluasi ?	6	0	100	0
24	Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian tanpa ada pilihan ganda	2	4	33,33	66,67
Jumlah				383,33	116,67
Rata-rata persentase Ya (%)				76,66	
Rata-rata persentase Tidak (%)				23,34	

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa presentase guru kimia yang menjawab “Ya” dengan hasil rata-rata presentase sebesar 76,66% dengan kategori baik. Sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 23,34%. Hasil ini

menunjukkan bahwa masih ada kendala yang dihadapi oleh guru kimia pada aspek penilaian diataranya yaitu penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian dan menyusun soal evaluasi hanya menyusun soal dengan bentuk isian tanpa ada pilihan ganda guru beranggapan bahwa soal dengan bentuk isian lebih mudah dibuat dari pada pilihan ganda.

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan pencarian pengertian atau penafsiran yang lebih luas tentang penemuan atau data yang telah diperoleh. Penafsiran data tidak dapat dipisahkan dari analisis data. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan lebih lanjut tentang data pada tabel di atas. Berdasarkan tabel hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013 mengalami beberapa kesulitan diantaranya guru belum mendapatkan pelatihan dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013, menentkan alokasi waktu, merumuskan indikator dari kompetensi dasar, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan komputer dan internet, pada kegiatan pendahuluan guru sulit membuat peserta didik konsentrasi pada kegiatan penutup guru sulit membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, penyusunan rubrik penilaian serta menyusun soal evaluasi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket RPP yang sudah di uraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dalam menyusun RPP kimia kurikulum 2013 dikategorikan baik. Namun demikian berdasarkan analisis data

menunjukkan bahwa walaupun semua guru sudah mampu menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 dengan baik, ada juga beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru kimia, yaitu berdasarkan Tabel 4.4 pada indikator soal nomor 5 menjelaskan bahwa 33,33% guru kimia Madrasah Aliyah belum pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013, hal ini dikarenakan sekolah tidak memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP Kimia Kurikulum 2013. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Faizuz Sa'bani, dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun RPP sangat diperlukan dengan berbagai pendekatan atau cara. Terbukti bahwa kompetensi guru dalam menyusun RPP dapat ditingkatkan dengan kegiatan pelatihan.⁷⁵

Selanjutnya yaitu kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013, Berdasarkan Tabel 4.5 pada aspek alokasi waktu indikator soal nomor 8 bahwa 66,67% guru kimia alokasi yang ditentukan tidak dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan, guru berpendapat bahwa kurikulum 2013 memiliki waktu yang sedikit pada mata pelajaran kimia dalam seminggu hanya memiliki 4 jam sehingga guru sulit dalam menentukan aloaksi waktu untuk untuk memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan. Guru juga beranggapan bahwa materi yang diajarkan lebih banyak waktu yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam memahami istilah yang ada dalam materi kimia sehingga guru tidak dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar yang lainya. Alasan lainnya adalah di

⁷⁵ Faizuz Sa'bani, "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 1, 2017 h. 21. diakses pada tanggal 02 Desember 2019 dari situs <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/download/1429/1218>

Indonesia banyak hari libur dan hari libur tidak diganti jam pelajarannya pada hari yang lainnya.

Selanjutnya yaitu kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013, Berdasarkan Tabel 4.6 dengan aspek merumuskan indikator, pada indikator soal nomor 9 terdapat 50% guru kimia kesulitan dalam merumuskan indikator dari kompetensi dasar. Adapun sebabnya adalah guru belum paham tentang indikator kurikulum 2013 yang mengandung ABCD dan guru juga beranggapan bahwa kurikulum 2013 punya sedikit perbedaan dengan kurikulum sebelumnya (KTSP).

Kesulitan lain yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013, terdapat pada aspek model dan metode pembelajaran pada Tabel 4.7, pada aspek ini sebanyak 50% guru tidak memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi bahan ajar karena guru berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan memadai di Sekolah juga ketidak cukupan waktu yang tersedia sehingga guru hanya memilih metode ceramah saja dalam proses pembelajaran. Guru lain juga memberi alasan kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dikarenakan pertimbangan gaya belajar siswa dan karakter siswa yang berbeda-beda. Jadi sebagai seorang guru bingung bagaimana supaya siswa semangat belajar. Guru juga kadang-kadang kesulitan karena suasana dikelas tidak selalu seperti yang diharapkan ada kalanya metode yang diterapkan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. Seharusnya dalam menyusun RPP kimia harus memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam setiap pembelajaran terlebih

dahulu guru harus memahami materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat memilih metode yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi tersebut. Apabila metodenya sudah tepat maka mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap ilmu. Pada dasarnya metode pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, mengolah data dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian dari Hasrin Lamote guru masih sulit membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, guru masih sulit untuk mengalokasikan waktu pembelajaran yang tepat menurut tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran sering kali melebihi ketentuan yang sudah ada, guru sulit menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.⁷⁶

Selain kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 diatas, kesulitan lain yaitu pada aspek media pembelajaran pada Tabel 4.8, pada aspek ini sebanyak 83,33% guru kimia tidak menggunakan alat bantu media seperti modul/LKPD/video/powerpoint/lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini di karenakan kurangnya vasilitas yang disediakan oleh sekolah dan ada juga guru yang berpendapat kadang-kadang menggunakan media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga tidak semua materi sesuai dengan audiovisual. Kesulitan lain pada aspek ini sebanyak 16,67% guru kimia tidak menggunakan komputer dan internet sebagai sarana

⁷⁶Hasrin Lamote, “Kesulitan-Kesulitan Guru Matematika dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah ddi Labibia”, h. 10

dalam penyusunan RPP kimia karena guru yang tidak sering terlibat atau langsung menggunakan sarana pendukung dalam penyusunan RPP berbasis kurikulum 2013 seperti internet atau komputer.

Selanjutnya pada aspek kegiatan pembelajaran dalam Tabel 4.1 kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 pada aspek ini adalah dalam menyusun kegiatan pendahuluan guru belum mampu membuat peserta didik konsentrasi sehingga menjadi kendala untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kesulitan lainnya pada aspek ini adalah guru tidak mampu membuat peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran.

Berikutnya adalah aspek penilaian, pada aspek ini kesulitan yang di hadapi guru dalam menyusun RPP Kimia adalah penilaian sikap, guru masih melakukan penilaian sikap masih secara langsung tanpa menggunakan rubrik penilaian dan juga dalam menyusun soal evaluasi hanya menyusun soal dengan bentuk isian tanpa pilihan ganda, guru berpendapat bahwa menyusun soal dalam bentuk soal isian lebih mudah dari pada pilihan ganda

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya adalah sebagian guru belum mendapatkan pelatihan menyusun RPP kimia kurikulum 2013, alokasi waktu, merumuskan indikator dari kompetensi dasar, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan komputer dan internet, pada kegiatan pendahuluan guru sulit membuat peserta didik konsentrasi pada kegiatan penutup guru sulit membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, penyusunan rubrik penilaian serta menyusun soal evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi calon guru

Hendaknya sebelum menjadi guru, latihan membuat RPP dan memperbanyak membaca contoh-contoh RPP sehingga setelah menjadi guru kelak dapat menjadi guru yang profesional dan mampu membuat peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran dengan skenario yang telah dirancang pada RPP

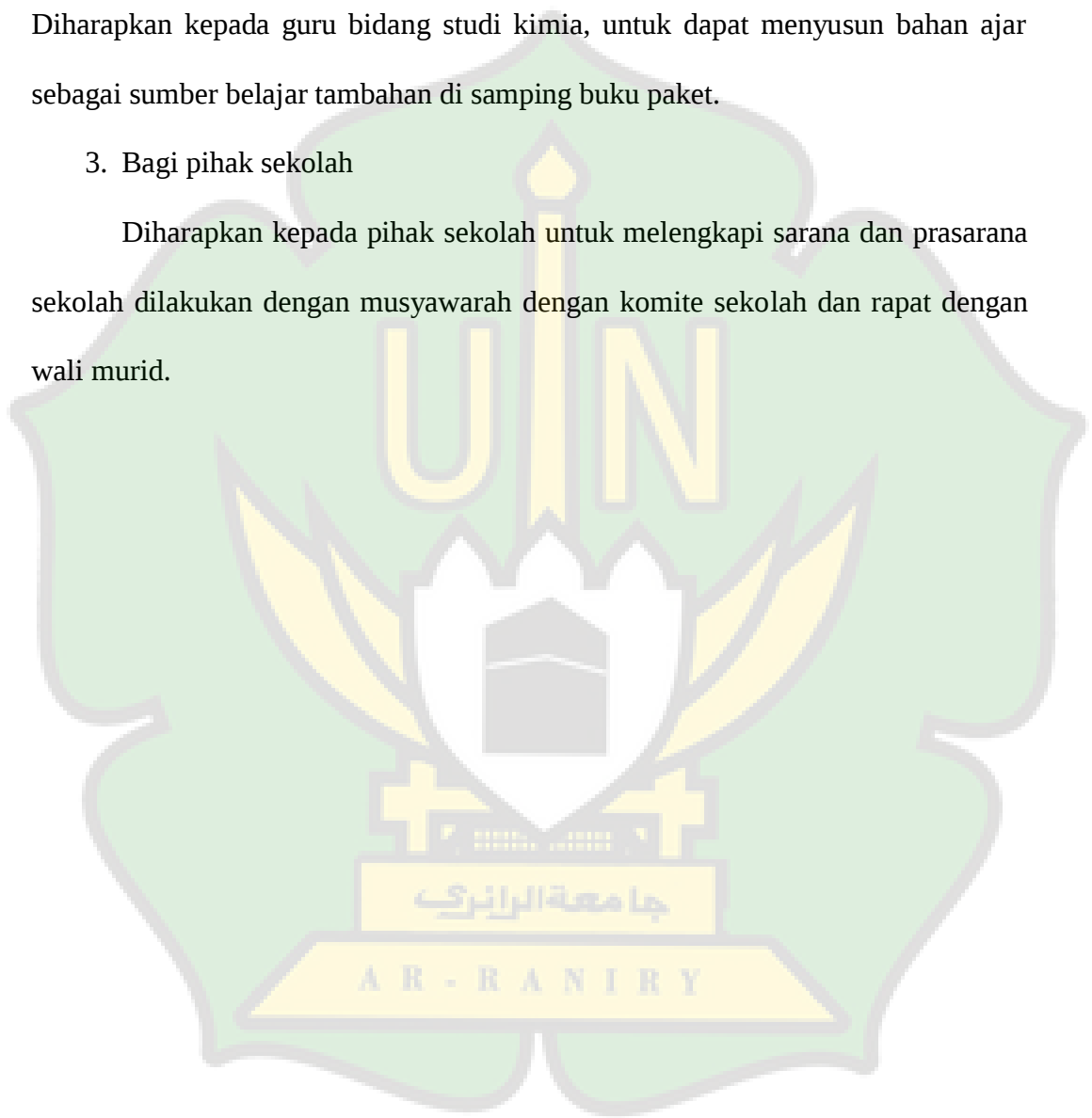
2. Bagi guru

Perlu diadakan pembekalan dan penugasan penyusunan RPP berdasarkan

Kurikulum 2013 mengingat kurikulum pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan, sehingga acuan perencanaan pembelajaran juga harus mengikuti kurikulum yang berlaku dan perbanyaklah membaca contoh-contoh RPP. Diharapkan kepada guru bidang studi kimia, untuk dapat menyusun bahan ajar sebagai sumber belajar tambahan di samping buku paket.

3. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan musyawarah dengan komite sekolah dan rapat dengan wali murid.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aminatul, Z. (2015). *Membangun kualitas belajar melalui dimensi profesionalisme guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Anggraeni, P dan Akbar, A (2017) “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”, *Jurnal Pesona*, 6(2).
- Arifin, M. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2000) *Pedagogi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bertus, H. (2019). “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan”, *Jurnal Pekan*, 4 (1): 57-58.
- Bungin, B. (2007) *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbar Media Pusaka.
- Dakir. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmadi. (2018) *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Jakarta: Guepedia.
- Darnius, S. (2016). “Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas Tinggi Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh”. *Jurnal Pesona Dasar*. 2(4):40
- Daryanto dan Sudjendro, H. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2006). *Panduan Bimbingan Teknis Penyusun KTSP*. Jakarta : Depdiknas.
- Dian, L, Made, N dan Ketut, I. (2018). “Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri Dua Negara”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2(1):44
- Ernawati dan safitri, R. (2017) “Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan

- Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5 (2): 49-51
- Fakthurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum*. Yogyakarta : Kalimedia
- Ghony, D. (2009) dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk praktis penelitian pendidikan*, Yogyakarta : UIN Malang Press.
- Haling, A. (2007). *Belajar & Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamzah, U. (2015) *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Handoko, D. (2019). *Lembaran Dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa.
- Ibnu, T dan Suseno H. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok : Kencana.
- Irham, M. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Ar-ruzz Media: Jogjakarta.
- J, Lexy Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- K, Syarifuddin. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta : CV Budi Utama,
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YramaWidya.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena: 2014.
- Lamote, H. (2017) “Kesulitan-Kesulitan Guru Matematika dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah ddi Labibia”, *Jurnal Al-Ta'dib*, 10 (1): 69-70
- Lichter, R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*. Samedang: UPI Sumedang Press.
- Lismina. (2018). *pengembangan kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi*. ponorogo: uwais inspirasi indonesia.
- Majid, A. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2004) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Mubin, H dan Lestari, I. (2018). “Analisis Kompetensi Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak”. *Jurnal Ilmiah*, 6 (2): 55-58
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2008) *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Neolaka, A. (2017). *Landasan pendidikan*. Depok : kencana
- Osa, S. (2017) “Analisis Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013”. *Jurnal PPKn & Hukum*. 12(1): 78-89.
- Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kencana.
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto, N. (2018). *7 Karya Satu Buku*. Bajanegara : CV Gemilang Sejahtera.
- Sa'bani, F. (2019). “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2 (1): 17.
- Sabaruddin. (2011). *Masalah-Masalah yang Dihadapi Guru Fisika dalam Pelaksanaan KTSP pada MAN se-Kabupaten Pidie Jaya*, Banda Aceh : FTK UIN Ar-Raniry.
- sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Kencan.
- Saondi, O dan Sobarudin. (2012). *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Sarinah. (2012). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sarwono, J. (2011). *Mixed Methods*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastrohamidjojo, H. (2018). *Kimia Dasar*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.

- Shobirin, M. (2012). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Singarimbun, M dan Efendi, S. (1989). *Metodologi Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Soyomukti, N. (2017). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Subianto. (2015). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan IPA*, Jakarta: Depaq P dan K.
- Sudjono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tryanasari, D dan Riyanto, E. (2014) “Analisis Keterlaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas 4 Sd Sekabupaten Magetan”, *Jurnal LPPM*, 2(1): 60.
- Umar dan Dkk. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Usman, H dan Purnomo. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN No. 1

Sekolah : MAS Al Widyah Alue Lhok
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas / Semester : XI IPA / Genap
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit
Alokasi Waktu : 2 x 3 JP

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, praktikum dan penugasan siswa dapat memiliki pengetahuan tentang pengertian, perbedaan, sifat, penyebab kemampuan larutan elektrolit dan non elektrolit menghantarkan/tidak menghantarkan arus listrik, merancang dan melakukan percobaan daya hantar listrik.

B. Kompetensi Inti

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya, tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.9 Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya.

3.9.1 Mendefinisikan pengertian larutan elektrolit dan nonelektrolit.

3.9.2 Menjelaskan perbedaan dan sifat- sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit.

3.9.3 Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik berdasarkan ikatan pembentuknya

4.8 Membedakan daya hantar listrik berbagai larutan melalui perancangan dan pelaksanaan percobaan.

4.8.1 Merancang dan melakukan percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan

4.8.2 Menyimpulkan perbedaan dan sifat- sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit.

4.8.3 Menyampaikan penyebab kemampuan larutan elektrolit dan nonelektrolit dapat menghantarkan arus listrik berdasarkan ikatan pembentuknya

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit
2. Perbedaan dan Sifat Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit
3. Penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik berdasarkan ikatan pembentuknya

E. Metode Pembelajaran : Pendekatan saintifik, praktikum dan diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Kertas
2. Spidol
3. Papan tulis
4. Buku pegangan siswa
5. Kartu menjawab soal
6. LKPD

G. Sumber Belajar

- Hartanto, Ari. (2009). *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Kitti, Sura. 2010. *Kimia Itu Asyik Untuk SMA KelasX*. Tangerang : PT Kandel
- Unggul, Sudarmono. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Jakarta : Erlangga.
- Yayan, Sunarya. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3x45 menit) pada indicator: 3.8.1, 3.8.2, 4.8.1, 4.8.2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam beserta meminta salah satu siswa memimpin do'a untuk mengawali pembelajaran. b. Guru menanyakan kabar siswa dan meminta siswa dengan jujur mengungkapkan siapa yang tidak hadir dalam pertemuan ini. c. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. d. Memberikan apersepsi	a. Siswa menjawab salam pembuka yang diucapkan oleh guru. b. Siswa menginformasikan temannya yang tidak hadir. c. Siswa merespons	10 Menit

	dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan: <i>“Tahukah kalian penangkap ikan menggunakan setrum listrik? Sebenarnya apa yang diestrum ? Ikannya atau airnya?</i> e. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi tersebut dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran pada hari ini.	dengan pembelajaran yang menyenangkan. d. Siswa berfikir dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru berdasarkan pendapat siswa sendiri. e. Siswa mengamati tujuan yang disampaikan oleh guru dan menyimak langkah-langkah pembelajaran pada hari ini.	
Inti	Mengamati a. Guru menjelaskan tentang materi larutan elektrolit dan	a. Siswa mengamati penjelasan guru	115 Menit

	nonelektrolit pada indicator 3.8.1, 3.8.2, 4.8.1, 4.8.2 Menanya Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik tentang apa yang sudah mereka pelajari. Mencoba a. Guru membagikan siswa ke dalam tiga kelompok. b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan praktikum tentang larutan elektrolit dan non elektrolit Mengasosiasikan Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data dan merumuskan kesimpulan	tentang materi yang akan dipelajari. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah diajarkan. a. Setiap siswa duduk di kelompok masing-masing b. Siswa melakukan praktikum tentang larutan elektrolit dan non elektrolit. Siswa menggali informasi, melakukan analisis untuk menjelaskan dan menarik kesimpulan,	
--	--	--	--

	Mengomunikasikan Guru meminta saah satu siswa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.	sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya (larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit). Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi dengan member komentar dan tanggapan.	
Penutup	a. Guru meminta salah satusiswa menyimpulkan materi yang telah dibelajar dan setelah itu guru memberi penguatan tentang kesimpulan yang disampaikan siswa. b. Guru melakukan refleksi melalui lisan dengan menanyakan	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Siswa melakukan refleksi.	10 Menit

	perasaan siswa setelah proses pembelajaran selesai. c. Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. d. Guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah tentang materi selanjutnya di pertemuan berikutnya. e. Guru menyuruh siswa membaca do'a. f. Guru memberikan salam penutup.	c. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. d. Siswa memperoleh informasi tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya. e. Siswa membaca do'a telah berakhirnya PMB. f. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan oleh guru.	
--	--	--	--

Pertemuan Kedua (2x45 menit) pada indicator: 3.8.3, 4.8.2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam beserta meminta salah satu siswa memimpin do'a untuk	a. Siswa menjawab salam pembuka yang diucapkan oleh guru.	10 Menit

	mengawali pembelajaran. b. Guru menanyakan kabar siswa dan meminta siswa dengan jujur mengungkapkan siapa yang tidak hadir dalam pertemuan ini. c. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. d. Memberikan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan: “<i>Apa yang membedakan larutan elektrolit dan nonelektrolit?</i>” e. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi tersebut dan menyampaikan langkah-langkah	b. Siswa menginformasikan temannya yang tidak hadir. c. Siswa merespons dengan pembelajaran yang menyenangkan d. Siswa berfikir dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru berdasarkan pendapat siswa sendiri. e. Siswa mengamati tujuan yang disampaikan oleh guru dan menyimak langkah-langkah pembelajaran pada hari ini.	
--	--	--	--

	pembelajaran pada hari ini.		
Inti	Mengamati a. Guru menjelaskan tentang materi larutan elektrolit dan nonelektrolit pada indikator 3.8.3, 4.8.3 Menanya Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik tentang apa yang sudah mereka pelajari. Mencoba a. Guru membagikan siswa ke dalam tiga kelompok. b. Guru mengugaskan setiap kelompok membuat 5 kartu sesuai dengan kebutuhan dan tiap kartu diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa	a. Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang diajarkan. a. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan b. setiap kelompok membuat 5 kartu sesuai dengan kebutuhan dan tiap kartu diisi angka sesuai dengan selera	115 Menit

	dalam kelompok. c. Guru membaca soal secara acak Mengasosiasikan Guru membimbing siswa dalam mengolah data soal yang diberikan Mengomunikasi a. Bagi yang sudah selesai, berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya. b. Bagi yang benar, siswa member tanda B sedangkan salah member tanda S	masing-masing siswa dalam kelompok. c. Setiap kelompok menuliskan soal yang dibacakan guru setiap kelompok menganalisis soal dan menulis jawaban di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru. a. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan pasangan yang lain menanggapi dengan member komentar dan tanggapan. b. Nilai siswa dihitung dari banyaknya tanda B pada kartu.	
Penutup	a. Guru meminta salah satusiswa menyimpulkan materi yang telah dibelajar	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	10 Menit

	dan setelah itu guru memberi penguatan tentang kesimpulan yang disampaikan siswa. b. Guru melakukan refleksi melalui lisan dengan menanyakan perasaan siswa setelah proses pembelajaran selesai. c. Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. d. Guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah tentang materi selanjutnya di pertemuan berikutnya. e. Guru menyuruh siswa membaca do'a. f. Guru memberikan salam penutup.	b. Siswa melakukan refleksi. c. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. d. Siswa memperoleh informasi tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya. e. Siswa membaca do'a telah berakhirnya Pembelajaran. f. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan oleh guru.	
--	--	---	--

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi/pengamatan/jurnal

- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- 2. Bentuk penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
 - c. Keterampilan : Lembar penilaian keterampilan praktikum
- 3. Instrumen penilaian (Terlampir)



Lampiran 1: Materi Pembelajaran

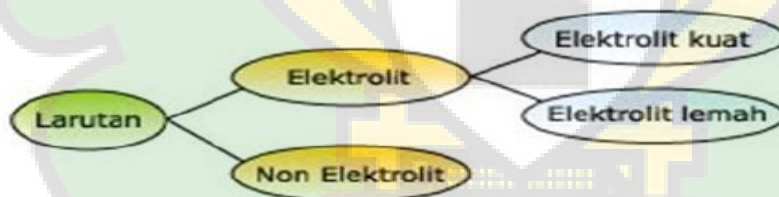
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT

1. Pengertian Larutan

Larutan adalah campuran yang bersifat homogen atau serbasama. Dalam suatu larutan terdiri dari pelarut dan zat terlarut. Pelarut adalah komponen terbanyak dalam larutan, sedangkan zat terlarut adalah komponen yang lebih sedikit. Jika Anda melarutkan 2 sendok makan gula putih (pasir) ke dalam segelas air, maka Anda telah mendapatkan larutan gula.

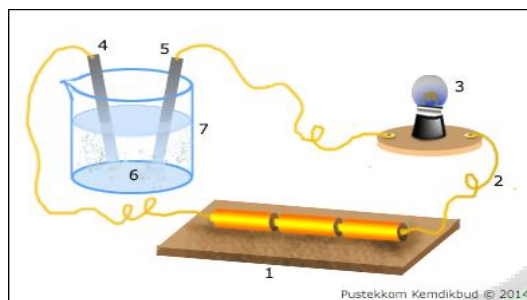
2. Perbedaan Larutan Berdasarkan Daya Hantar Listrik

Berdasarkan daya hantar listriknya, larutan terbagi menjadi 2 golongan, yaitu larutan elektrolit dan larutan non elektrolit. Sedangkan elektrolit dapat dikelompokkan menjadi larutan elektrolit kuat dan larutan elektrolit lemah sesuai dengan skema penggolongan berikut;



Elektrolit adalah suatu zat, yang ketika dilarutkan dalam air akan menghasilkan larutan yang dapat menghantarkan arus listrik. Nonelektrolit tidak menghantarkan arus listrik ketika dilarutkan dalam air.

Perhatikan gambar berikut;



Untuk menguji apakah suatu larutan dapat menghantarkan arus listrik, dapat dilakukan dengan cara berikut, yaitu dengan menggunakan lampu pijar yang dihubungkan ke dalam rangkaian. Cara melakukannya adalah seperti pada gambar diatas. Dua buah lempengan atau kawat logam yang dinamakan elektrode dicelupkan kedalam suatu larutan. Kedua elektroda tersebut saling bersentuhan dan dihubungkan ke dalam suatu rangkaian yang terdiri dari sumber tegangan listrik dan sebuah lampu pijar. Jika ada arus listrik yang mengalir dalam rangkaian, maka larutan tersebut merupakan suatu penghantar arus listrik. Untuk mengelompokkan larutan berdasarkan hantaran listrik, perhatikan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai hal.

Berikut ini perbedaan antara larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah dan nonelektrolit.

Jenis larutan	Jenis Zat Terlarut (dalam Pelarut Air)	Ciri-Ciri Jika Diuji dengan Alat Uji Elektrolit	Contoh
Elektrolit kuat	- Senyawa ion - Senyawa kovalen polar yang dapat terionisasi sempurna	- Lampu menyala terang - Timbul gelembung-gelembung gas	- Asam: HCl, HI, HBr, HNO_3, HClO_4, H_2SO_4. - Basa: NaOH, KOH, $\text{Ca}(\text{OH})_2$, BaOH_2. - Garam: NaCl, CaSO_4, KNO_3,

			CH ₃ COONa, AgCl
Elektrolit lemah	- Senyawa kovalen polar yang hanya terionisasi sebagian - Sebagian kecil senyawa ion	- Lampu menyala redup - Gelembung-gelembung gas sedikit	- Asam: H₂S, HCN, H₂CO₃, CH₃COOH, C₆H₅OH. - Basa : NH₃, N₂H₄, CH₃NH₂ - Garam: garam halide, sianida, tiosianat dari Hg, Zn, Cd
Nonelektrolit	Senyawa kovalen polar yang tidak dapat terionisasi	- Lampu tidak menyala - Tidak timbul gelembung gas	Senyawa selain asam, basa, dan garam, yaitu etanol C₂H₅O, sukrosa C₁₂H₂₂O₆, urea CO(NH₂)₂.

Selain melakukan percobaan untuk mengetahui larutan yang bersifat elektrolit dan non elektolit, larutan elektrolit dan non elektolit dapat diketahui dengan cara melihat dan menghitung suatu besaran yang disebut derajat ionisasi (α). Untuk larutan elektrolit kuat memiliki harga $\alpha = 1$, sebab semua zat yang dilarutkan terurai menjadi ion sedangkan larutan elektrolit lemah memiliki harga $\alpha < 1$, sebab hanya sebagian yang terurai menjadi ion dan untuk larutan non elektolit memiliki harga $\alpha = 0$, dikarenakan tidak adanya zat yang terurai menjadi ion. Berikut rumus untuk menghitung derajat ionisasi.

$$\alpha = \frac{\text{mol zat yang terionisasi}}{\text{mol zat yang terlarut}}$$

- Elektrolit kuat : $\alpha = 1$ (terionisasi sempurna)
- Elektrolit lemah: $0 < \alpha < 1$
- Non Elektrolit: $\alpha = 0$ (tidak terionisasi)

Dalam proses ionisasinya, elektrolit kuat menghasilkan banyak ion maka $\alpha = 1$ (terurai seluruhnya), pada persamaan reaksi ionisasi elektrolit kuat ditandai dengan anak panah satu arah ke kanan. Perlu diketahui pula elektrolit kuat ada beberapa dari asam dan basa. Selain itu larutan elektrolit kuat dipengaruhi oleh kation dan anion yang membentuk larutan tersebut. Berikut kation dan anion yang dapat membentuk larutan elektrolit kuat:

Kation: Na^+ , L^+ , Mg^{2+} , Ca^{2+} , Ba^{2+} , NH_4^+

Anion: Cl^- , Br^- , I^- , SO_4^{2-} , NO_3^- , ClO_4^- , HSO_4^- , CO_3^{2-} , HCO_3^-

Larutan elektrolit lemah memiliki α (derajat ionisasi) kecil, karena sedikit larutan yang terurai (terionisasi). Makin sedikit yang terionisasi, makin lemah elektrolit tersebut. Sedangkan untuk larutan nonelektrolit, zatnya tidak mengalami ionisasi sehingga derajat ionisasinya bernilai nol atau mendekati nol.

3. Ikatan Kimia pada Senyawa Elektrolit

Larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion maupun senyawa kovalen. Menurut Arrhenius, larutan elektrolit mengandung ion-ion yang bebas bergerak. Ion-ion inilah yang dapat menghantarkan arus listrik melalui larutan.

Berdasarkan pengamatan, zat yang dapat menghasilkan ion dalam larutan berupa senyawa ion maupun senyawa kovalen polar.

A. Senyawa ion

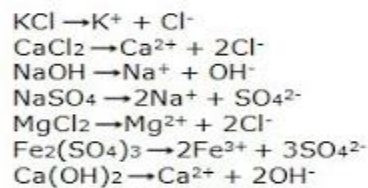
Jika senyawa ion dilarutkan atau dilelehkan, maka ion-ion dapat bergerak bebas, sehingga larutan atau lelehannya dapat menghantarkan arus listrik.

B. Senyawa kovalen polar

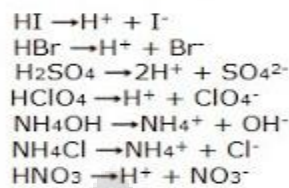
Molekul senyawa kovalen polar dapat diuraikan oleh air (mengalami hidrolisis) membentuk ion-ion yang dapat bergerak-gerak bebas.

Berikut contoh-contohnya:

A. Kelompok ikatan ion



B. Kelompok ikatan kovalen



Sehingga dari uraian materi tersebut dapat disimpulkan bahwa larutan elektrolit adalah larutan yang dapat menghantarkan arus listrik. Sedangkan larutan nonelektrolit adalah larutan yang tidak menghantarkan arus listrik.

4. Aplikasi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dalam kehidupan Sehari-hari

Larutan elektrolit dan nonelektrolit banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Aki

Sel aki terdiri atas anode yaitu Pb dan katode PbO_2 dengan larutan elektrolit H_2SO_4 . Dengan adanya H_2SO_4 ini menyebabkan terjadinya reaksi kimia yang menghantarkan arus listrik. Aki dapat digunakan untuk menghidupkan kendaraan dan sebagainya.

2. Cairan dalam tubuh

Cairan yang terdapat dalam tubuh kita mengandung larutan elektrolit. Adanya larutan elektrolit ini menyebabkan terjadinya reaksi kimia, yaitu daya hantar listrik yang diperlukan untuk kerja impuls.

3. Air suling

Air suling adalah larutan nonelektrolit. Air suling mengandung ion-ion dalam jumlah yang sangat kecil, sehingga dalam percobaan-percobaan kimia, air suling digunakan untuk membuat larutan nonelektrolit.

4. Air sungai dan air tanah

Air sungai dan air tanah adalah larutan elektrolit. Kedua jenis air ini dapat menghantarkan arus listrik. Pada saat ini, kedua jenis air ini sering digunakan untuk menangkap ikan dan belut di sungai dengan cara arus listrik.

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI (PSIKOMOTOR)

Nama Satuan pendidikan : -

Kelas/Semester : X / Genap

Mata Pelajaran : Kimia

No	Nama Siswa	Kelengkapan Materi				Penulisan Materi				Kemampuan Presentasi				Total Skor	Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PEDOMAN PENSKORAN:

NO	ASPEK	KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKS
1	Kelengkapan Materi	Presentasi terdiri atas, Judul, Isi Materi dan Daftar Pustaka	4

		• Presentasi sistematis sesuai materi • Menuliskan rumusan masalah • Dilengkapi gambar / hal yang menarik yang sesuai dengan materi	
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
2	Penulisan Materi	• Materi dibuat dalam bentuk charta / Power Point • Tulisan terbaca dengan jelas • Isi materi ringkas dan berbobot • Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
3	Kemampuan presentasi	• Percaya diri, antusias dan bahasa yang lugas • Seluruh anggota berperan serta aktif • Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik • Manajemen waktu yang baik	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
SKOR MAKSIMAL			12

Lampiran 4:

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : -

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas : X

Kompetensi Dasar: 3.8 Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya.

Soal

1. Mengapa larutan elektrolit mampu menghantarkan listrik ?
2. Senyawa apa sajakah yang termasuk larutan elektrolit ?
3. Suatu elektrolit lemah (NH_4OH) 0,1 mol mengalami ionisasi sebagian dengan derajat ionisasi = 4%. Maka berapakah NH_4OH yang terionisasi ?
4. Mengapa lelehan senyawa kovalen polar tidak dapat menghantarkan listrik ?

Pedoman penilaian:

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Karena mengandung ion-ion yang bergerak bebas. Ion-ion berperan menghantarkan arus listrik melalui larutan.	25
2.	Ion dan kovalen polar	25
3.	Diketahui: $\alpha = 4\% = 0,04$ dan 0,1 mol Menentukan jumlah mol zat yang terionisasi $\alpha = \frac{\text{mol zat yang terionisasi}}{\text{mol zat yang terlarut}}$ $0,04 = \frac{\text{mol zat yang terionisasi}}{0,1}$ $0,04 \times 0,1 = \text{mol zat yang terionisasi}$ $0,004 \text{ mol} = \text{mol zat yang terionisasi}$	25
4.	Karena Kristal NaCl tidak mampu mengion. NaCl hanya akan	25

	terionisasi jika dilarutkan didalam air.	
--	--	--

Penskoran dan Rubrik :

Aspek	Skor	Rubrik
Pemahaman soal	5	Salah interpretasi soal keseluruhan
	15	Salah interpretasi sebagian soal
	25	Interpretasi soal benar seluruhnya
Penyelesaian soal	5	Penyelesaian soal tidak sesuai prosedur
	15	Penyelesaian soal sebagian prosedurnya benar, namun masih terdapat kesalahan
	25	Prosedur sudah tepat
Menjawab soal	5	Terdapat jawaban namun salah total/tidak ada label/satuan
	15	Ada jawaban, namun sebagian salah/tidak ada label.satuan
	25	Jawaban benar/penyelesaian benar seluruhnya

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5:

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.

Kompetensi Dasar :

3.8 Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya

Indikator :

- 3.8.1. Menjelaskan pengertian larutan elektrolit dan nonelektrolit
- 3.8.2. Membedakan larutan elektrolit dan nonelektrolit.
- 3.8.3. Mengklasifikasikan larutan ke dalam larutan elektrolit dan nonelektrolit

Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Kelas/Semester : X / Genap

Waktu : 2 x 45 menit

Pertanyaan :

1. Bahan-bahan di bawah ini tergolong larutan non elektrolit, kecuali
 - A. Alkohol
 - B. Air gula
 - C. Spirtus
 - D. Larutan urea
 - E. **Air garam**
2. Gula pasir dan garam dapur masing-masing sebanyak satu sendok mzkna dimasukkan ke dalam segelass air, lalu diaduk. Zat terlaut dalam larutan tersebut adalah ...
 - A. Air
 - B. Gula pasir saja
 - C. Garam dapur saja
 - D. **Gula pasir dan garam dapur**
 - E. Larutan gula pasir dan garam dapur
3. Sebutkan gejala apa saja yang terjadi pada elektrolit kuat!!

Jawab: **Gejala yang terjadi adalah lampu menyala terang dan timbul gelembung-gelembung gas.**

4. Senyawa apa-apa saja yang terdapat dalam larutan elektrolit?

Jawab: **Senyawa ion dan senyawa kovalen**

Lampiran 2

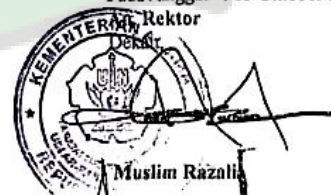
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-14477/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2019

TENTANG

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-739/Un.08/FTK/Kp. 07.6/01/2019
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-739/Un.08/FTK/Kp. 07.6/01/2019 tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 16 Januari 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Mencabut Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-739/Un.08/FTK/Kp. 07.6/01/2019 tanggal 23 Januari 2019
- PERTAMA** :
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Nurmalahayati, Ph.D sebagai Pembimbing Pertama
2. Adean Mayasri, M.Sc sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Siti Nurhaliza
- NIM : 150208053
- Prodi : Pendidikan Kimia
- Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 Nomor: 025.04.2.423925/2019 tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KELIMA** :

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Oktober 2019

Rektor

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
 Telpn : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
 E-mail: flk.uin@ar-raniry.ac.id Uaman: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15144/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019

Banda Aceh, 16 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
 dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : SITI NURHALIZA
N I M : 150208053
Prodi / Jurusan : Pendidikan Kimia
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. T. Nyak Arif Lr. Blang Seuke No. II Darussalam Banda
 Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

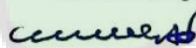
**Identifikasi Kesulitan dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada
 Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami
 ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,


 Mustafa

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI ACEH**

Jalan Tgk. Abu Lam U No. 9 Banda Aceh 23242
Telepon (0651) 22442-22412 Faksimile (0651) 22510 Website : www.aceh.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

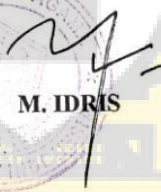
Nomor : B. ~~500~~ /KW.01.4/PP.01.2/10/2019

Sehubungan dengan Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh Nomor B-15144/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 Tanggal 16 Oktober 2019 perihal Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data menyusun Skripsi, atas Nama: **Siti Nurhaliza**; Prodi: **Pendidikan Kimia**, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan izin untuk mengumpulkan data di MAN Pidie Jaya dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry yang berjudul: **Identifikasi Kesulitan dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru Pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya**, dengan catatan tidak mengganggu aktifitas belajar pada satuan pendidikan dimaksud dan jika telah terselesaikan penelitian agar mengirimkan satu eksemplar hasil penelitian ke Bidang Pendidikan Madrasah.

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 23 Oktober 2019

A.n Kepala
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah


M. IDRIS

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya
3. Madrasah Aliyah Pidie Jaya

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jln.Revolusi 45 No.45 Meureudu Kab. Pidie Jaya 24186 email : man2sigli@gmail.com

Nomor : B-448/Ma.01/25/TL.02.1/11/2019
 Lampiran : -
 Hal : Telah Menyelesaikan Penelitian

Meureudu, 12 November 2019

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
 Di
 Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provisin Aceh Nomor : 5490/KW.01.4/PP.00.01.2/10/2019 Tanggal 23 Oktober 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURHALIZA
 N I M : 150208053
 Jur/Prodi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah melakukan penelitian pada MAN 1 Pidie Jaya Tanggal 11 November 2019 untuk keperluan menyelesaikan Skripsi Dengan Judul:

"IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP KIMIA KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA TINGKAT MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya .



Kepala
Drs. H. SHALAHUDDIN, M.Pd
 NIP. 197002041999031001

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PIDIE JAYA
Jl. B. Aceh- Medan Km.162 Ulim Kode Pos 24187
KABUPATEN PIDIE JAYA

Nomor : 418/ Ma.01.20/2/PP.00.6/ 11/2019

Ulim, 13 November 2019

Lampiran : -

Hal : **Pengambilan Data dan Penelitian**
 a/n : Siti Nurhaliza

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
 Banda Aceh
 Di-
 Banda Aceh

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Siti Nurhaliza
NPM	: 150208053
Jur/Prodi	: Pendidikan Kimia

Telah melakukan **Penelitian dan Pengambilan Data** di MAN 2 Pidie Jaya. Untuk Melengkapi Persyaratan Penyusunan Skripsi Yang berjudul :Identifikasi Kesulitan dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya “.”

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ulim, 13 November 2019

Plt. Kepala,



Mahmudi, S.Pd.I
 NIP.197901162005011007

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PIDIE JAYA
 Jln Banda Aceh - Medan Km. 169 Ulee Gle Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Jaya
 Telepon. (0644) 510225 Kode Pos 24188
 Email : manbandardua@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor B-675/Ma.01.20/1/PP.00.6/11/2019

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Siti Nurhaliza
NIM : 150208053
Tempat/Tgl. Lahir : Blang Usi / 06 Juni 1997
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry / Pendidikan Kimia
Semester : IX (Sembilan)
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Nangrhoe Barat, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian di MAN 3 Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya berkaitan dengan judul skripsi "**Identifikasi kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 Oleh Guru Pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya**" mulai tanggal, 11-12 November 2019.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, dan dapat di gunakan seperlunya.

Bandar Dua, 12 November 2019
 Kepala,

ABDUL MANAN, S.Pd
 NIP. 197008101999051001

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya, Meureudu

Lampiran 8


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PIDIE JAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PIDIE JAYA
 Jl. Rel Kereta Api Gampong Meue Kecamatan .Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya
 Kode Pos 24185 ☎ (0653) 7829220 E-Mail: man_trienggadeng@ymail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B- 291 /MA.01.20/6/PP.00.6/11/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurhaliza
 Nim : 150208053
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Kimia
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
 Alamat : Jl. T. Nyak Arif Lr. Blang Seuke No. II Darussalam Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 8 november 2019 dengan Judul Skripsi

"Identifikasi Kesulitan dalam menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 Oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya

Demikian Surat keterangan telah melakukan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Trienggadeng, 11 November 2019
 Kepala MAN 4 Pidie Jaya,

Teuku Syakur, S.Pd
 Nip. 19700326-199905 1 001

Lampiran 9



**YAYASAN TEUKU LAKSAMANA H. IBRAHIM
DAYAH JEUMALA 'AMAL
MADRASAH ALIYAH
(STATUS AKREDITASI-A)**

Alamat : Rumoh Baro, Jln. Sultan Iskandar Muda Lueng Putu Kab. Pidie Jaya - Aceh, 24184 PO BOX 2188 Telp./ Fax (0653) 821123, e-mail : majeumala@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MA. 01.02/05/162/2019

Kepala MAS Jeumala Amal Kabupaten Pidie Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SITI NURHALIZA
NIM	: 150208053
Tempat/Tgl. Lahir	: Blang Usi, 06 Juni 1997
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Kimia
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN AR – Raniry
Alamat	: Jl. T. Nyak Arif. Blang Seuke No. II Darussalam Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MAS Jeumala Amal Luengputu, mulai tanggal 11 November sampai dengan 12 November 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " Identifikasi Kesulitan dalam Menyusun RRP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru Pada Tingkat Madrasah Aliyah di MAS Jeumala Amal Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya"

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lueng Putu, 2 November 2019

Kepala Madrasah



[Signature]
Lueng Putu, 2 November 2019

NIP. 196811301999051001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 10



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No: B-001/Ma,01.20/04/PP.006/11/2019

Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Bandar Baru menerangkan bahwa :

Nama : **SITI NURHALIZA**
 NIM : 150208053
 Prodi /Jurusan : Pendidikan Kimia
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
 Alamat : Jl.T Nyak Arif Lr. Blang Seuke No.II Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAS Bandar Baru dalam rangka menyusun Skripsi untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan judul : “ **Identifikasi Kewsulitan dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya** “

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Luengputu, 12 November 2019

Kepala Madrasah

Muhammad Nazir

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI ANGKET GURU KIMIA
IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP KIMIA
KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu:

Skor 2 : Pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	X	1	0
2	X	1	0
3	X	1	0
4	X	1	0
5	X	1	0
6	X	1	0
7	X	1	0
8	X	1	0
9	X	1	0
10	X	1	0
11	X	1	0
12	X	1	0
13	X	1	0
14	X	1	0
15	X	1	0
16	X	1	0
17	X	1	0
18	X	1	0
19	X	1	0
20	X	1	0
21	X	1	0
22	X	1	0
23	X	1	0
24	X	1	0

Banda Aceh, 05/11/2019
 Validator instrumen

(Chusnur Rahmi, M.Pd....)

**LEMBAR VALIDASI ANGKET GURU KIMIA
IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP KIMIA
KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA**

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu:

Skor 2 : Pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	☒	1	0
2	☒	1	0
3	☒	1	0
4	☒	1	0
5	☒	1	0
6	☒	1	0
7	☒	1	0
8	☒	1	0
9	☒	1	0
10	☒	1	0
11	☒	1	0
12	☒	1	0
13	☒	1	0
14	☒	1	0
15	☒	1	0
16	☒	1	0
17	☒	1	0
18	☒	1	0
19	☒	1	0
20	☒	1	0
21	☒	1	0
22	☒	1	0
23	☒	1	0
24	☒	1	0

Banda Aceh, 30/10/2019

Validator instrumen

Nurbayani, MA

LEMBAR VALIDASI ANGKET GURU KIMIA
IDENTIFIKASI KESULITAN DALAM MENYUSUN RPP KIMIA
KURIKULUM 2013 OLEH GURU PADA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH PIDIE JAYA

Petunjuk:

Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu:

Skor 2 : Pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0
11	2	1	0
12	2	1	0
13	2	1	0
14	2	1	0
15	2	1	0
16	2	1	0
17	2	1	0
18	2	1	0
19	2	1	0
20	2	1	0
21	2	1	0
22	2	1	0
23	2	1	0
24	2	1	0

Banda Aceh,, 2019
Validator instrumen

(Tentu Badliyah), N. 12

Lampiran 12

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama : Asnita
 NIP/NIK :
 Sekolah : MAN 1 PIJAY
 Lama mengajar mata pelajaran kimia : 18 tahun

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?
☒ a. Ya
☐ b. Tidak

Berikan alasannya:

sejak beberapa kurikulum k-13 di Madrasah sudah melaksanakan kurikulum tb. MAN 1 PIJAY salah satu pilot proyek penerapan k-13.

2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?

☒ a. Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

4. Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

Dengan adanya RPP memudahkan saya dalam mengajar, karena itu merupakan acuan dalam pembelajaran.

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

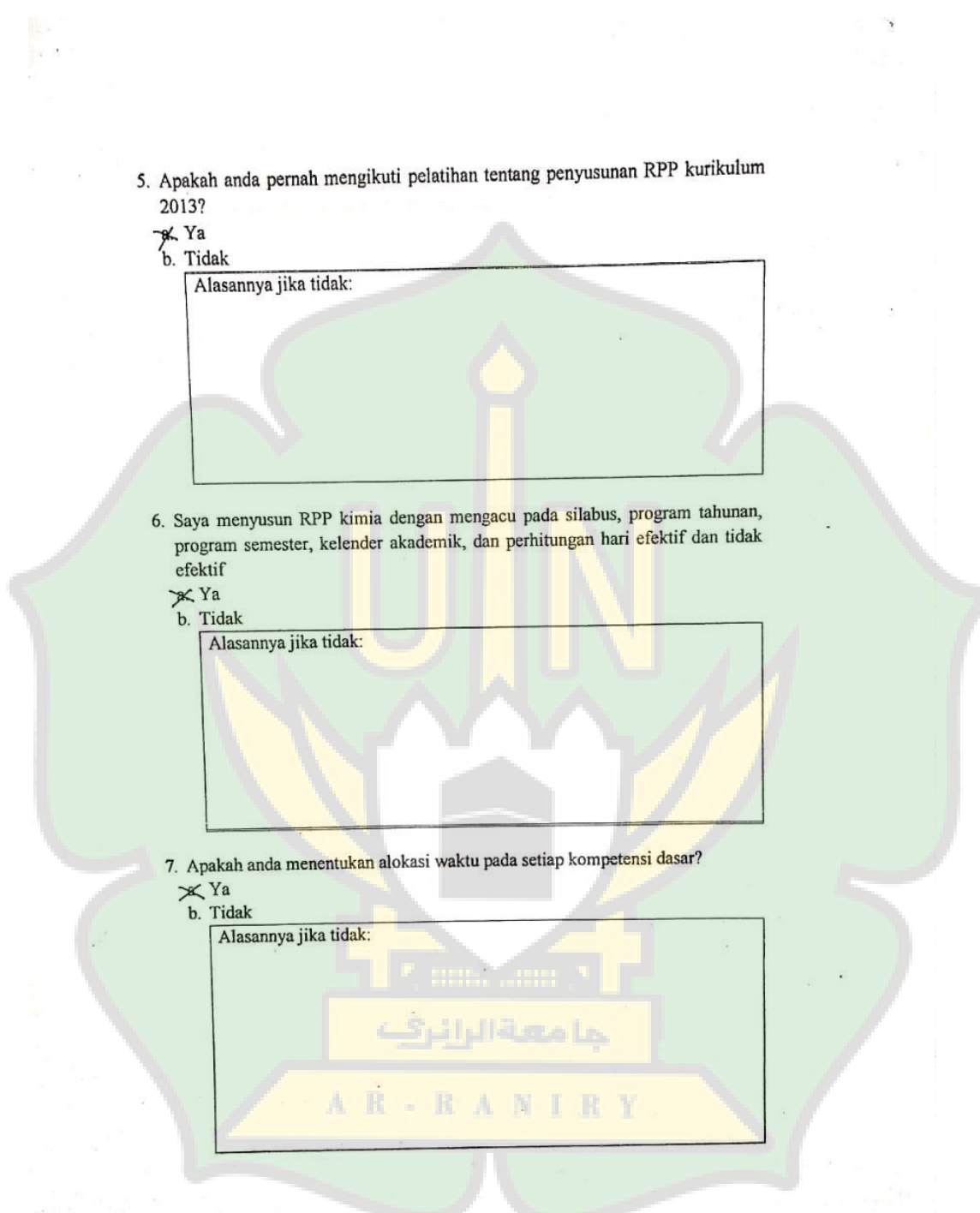
- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Dalam merumuskan indikator merupakan pengjabaran dari KD dan indikator tersebut dapat memberikan tujuan pembelajaran

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

- a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkp/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

- ☒ Ya
b. Tidak

Jika ada Materi yang abstrak (seperti Materi Model atom) menggunakan Video dalam pembelajaran dan Media lainnya sesuai dengan yang dibutuhkan

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Sumber belajar tidak mengalami kesulitan
Selain dari buku. buku juga bisa dengan
menggunakan internet

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

17. Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik konsentrasi?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

18. Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan)?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

19. Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

☒ Ya

b. Tidak

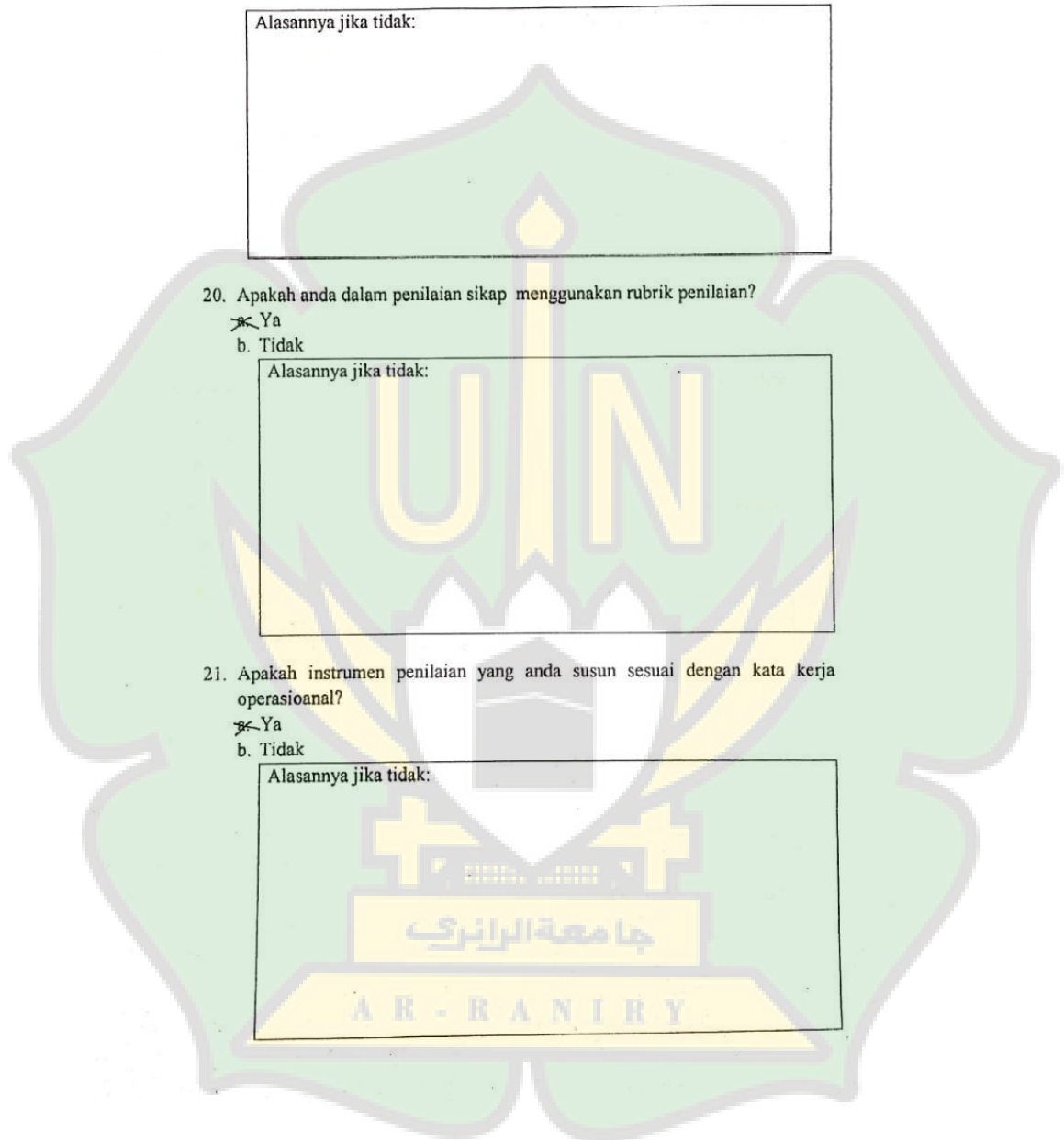
Alasannya jika tidak:

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:



22. Dalam menyusun RPP kimia, saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

23. Apakah dalam penyusunan penilaian anda mengalami kesulitan dalam penyusunan soal evaluasi?

a. Ya
☒ Tidak

24. Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian singkat dan uraian tanpa ada pilihan ganda

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya:

soal yang dibuat ada pilihan ganda ada isian

Pidie Jaya, 11, Mei, 2019

Guru kimia,


Asnita, SPd

Lampiran 13

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama : Nani Nurani SPd
 NIP/NIK : 191911142005012011
 Sekolah : MAN 2 Pidie Jaya
 Lama mengajar mata pelajaran kimia : 2005

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?
☒ Ya
☐ Tidak
 Berikan alasannya:
 Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia
2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?
☒ Ya
☐ Tidak

Alasannya jika tidak:

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak

4. Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

- ☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

Rpp sangat penting karena, RPP rancangan pembelajaran, jika tidak ada RPP maka tidak ada yang menjadi patokan

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena sekolah tidak memfasilitasi untuk mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP.

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

❖ Karena kurikulum 2013 memiliki waktu yang sedikit, mata pelajaran kimia dalam seminggu hanya 4 jam.

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Belum terlalu paham yang indikator mengandung ABCD

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

- a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena kadang-kadang mengalami kesulitan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai materi dikarenakan sarana dan prasarana kurang lengkap.

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

- a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena tergantung dengan materi yang diajarkan

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena ada buku paket yang dibagikan dari pihak kurikulum sekolah, jadi menyusun RPP tidak pusing mau isi apa dibagian sumber belajar.

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



17. Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik konsentrasi?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

18. Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan)?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

19. Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Kurang mengerti

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasioanal?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

22. Dalam menyusun RPP kimia, saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

23. Apakah dalam penyusunan penilaian anda mengalami kesulitan dalam penyusunan soal evaluasi?

a. Ya
☒ Tidak

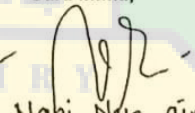
24. Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian singkat dan uraian tanpa ada pilihan ganda

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya:

Karena soal isian singkat/uraian lebih mudah untuk dibuat.

Pidie Jaya, B., Nov., 2019
Guru kimia,


Nahi Nur aini, S.Pd
197911142005012011

Lampiran 14

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama

NIP/NIK

Sekolah

Lama mengajar mata pelajaran kimia

: DRA. X/URMANIATI
 : 1967/02/1994032001
 : MAN 3 PIDIE JAYA
 : 25 TH

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?

☒ Ya

☐ b. Tidak

Berikan alasannya:

Karena kurikulum 2013 merupakan pedoman pembelajaran pada sekolah-sekolah atau madrasah

2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?

☒ Ya

☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak

☒ Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

- ☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

karena RPP merupakan rencana pembelajaran
 dan pedoman dalam proses pembelajaran

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

karena kurang pendukung dari
pihak sekolah

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

- a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena kurang ~~pemahaman~~ paham tentang berbagai metode pembelajaran. Sehingga untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai digunakan dalam penyampaian materi diura masih sulit.

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

- a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena kurang ~~fasilitas~~ fasilitas

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

17. Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik konsentrasi?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

18. Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan)?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

19. Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرازي

AR - RANIRY

22. Dalam menyusun RPP kimia, saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian

☒ a. Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

23. Apakah dalam penyusunan penilaian anda mengalami kesulitan dalam penyusunan soal evaluasi?

a. Ya
☒ b. Tidak

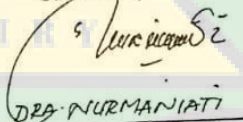
24. Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian singkat dan uraian tanpa ada pilihan ganda

a. Ya
☒ b. Tidak

Alasannya:

Karena soal evaluasi harus bervariasi

Pidie Jaya, //, // ..., 2019
Guru kimia,


DRA NURMANIATI

Lampiran 15

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama : MERIDA, ST
 NIP/NIK : 19810502 200901 2012
 Sekolah : MAN 4 PIDIE JAYA
 Lama mengajar mata pelajaran kimia : ± 4 TAHUN

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

Berikan alasannya:

Karena kurikulum yang berlaku di Indonesia dan telah ditetapkan di sekolah MAN 4 Pidie Jaya.

2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?

- ☒ a. Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

1

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

- ☒ Ya
b. ☐ Tidak

Alasannya jika tidak

4. Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

- ☒ Ya
b. ☐ Tidak

Berikan alasannya:

Karena RPP adalah rencana pelaksanaan Pembelajaran

A R - R A N I R Y

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

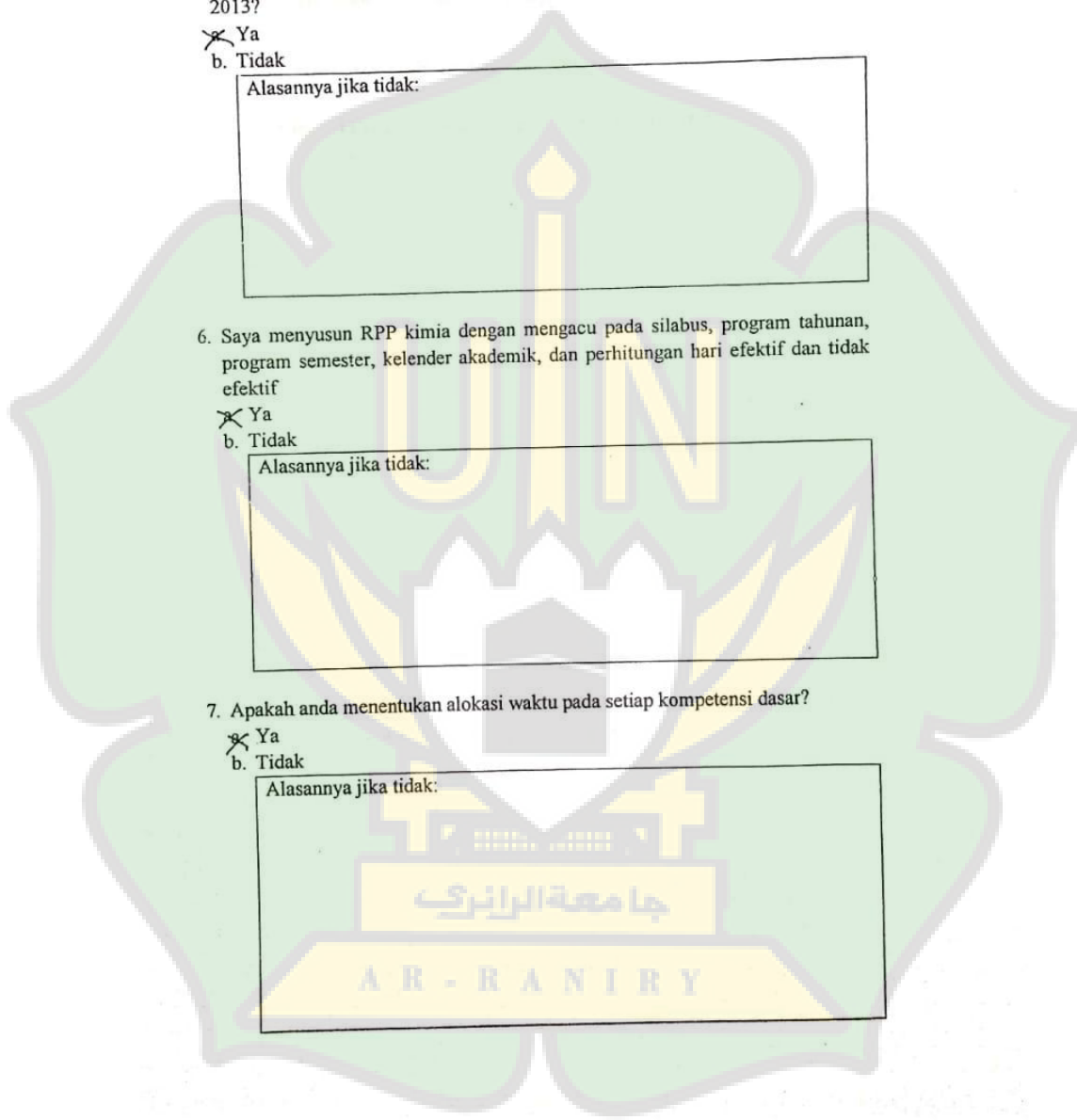
☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

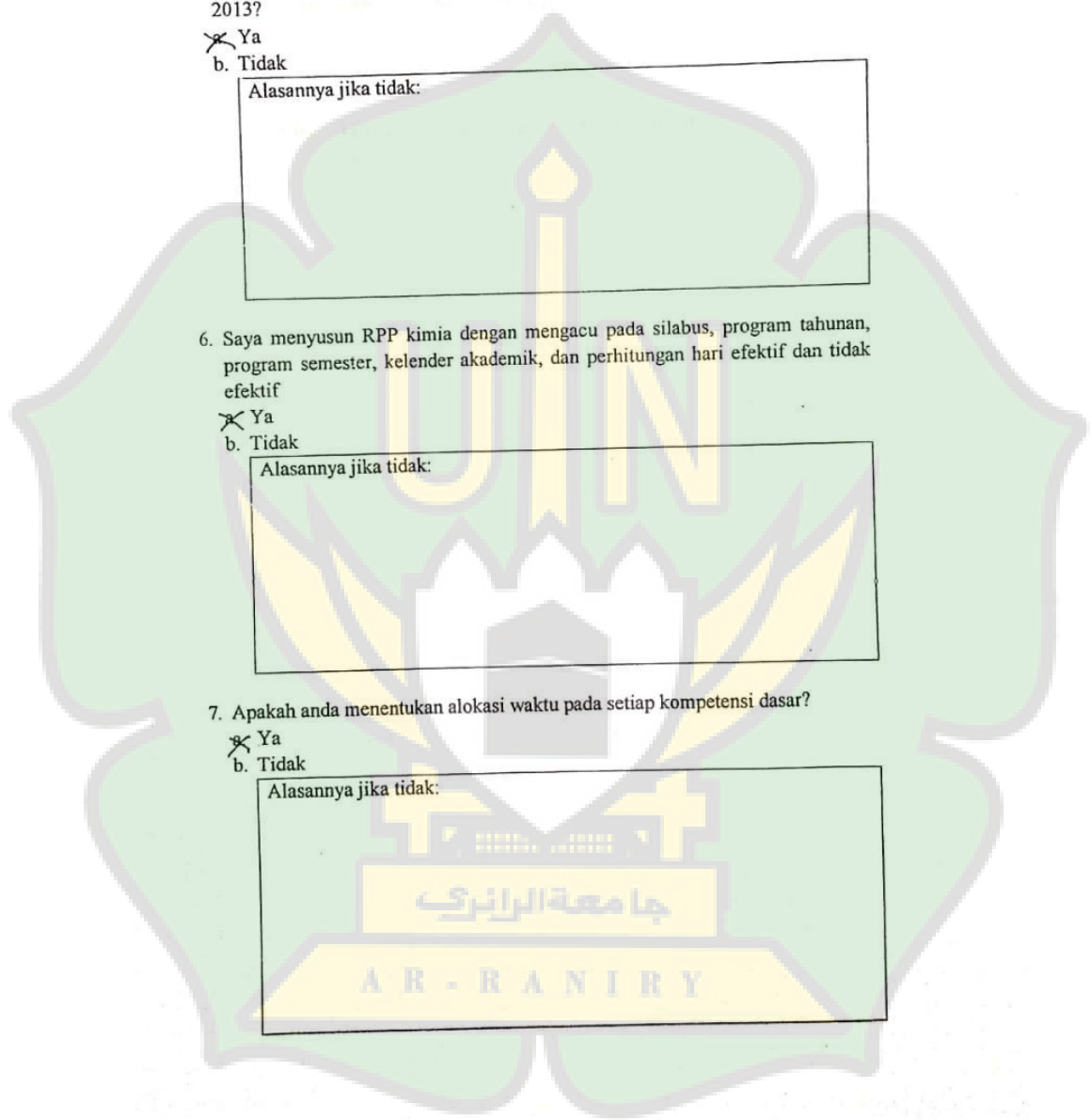
☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena keluasan materi dan kemampuan siswa

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

☒ Ya
☐ Tidak

Alasannya jika tidak:

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena pertimbangan gaya belajar siswa dan karakter siswa yang berbeda-beda

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena tidak ada media pembelajaran

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena sumber belajar sudah ditentukan dari wakil kepala bagian kurikulum

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:



17. Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik konsentrasi?

☒ Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

18. Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan)?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

19. Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

a. Ya

☒ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasioanal?

☒ a. Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

22. Dalam menyusun RPP kimia, saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian

☒ Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

23. Apakah dalam penyusunan penilaian anda mengalami kesulitan dalam penyusunan soal evaluasi?

a. Ya
☒ Tidak

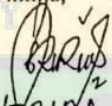
24. Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian singkat dan uraian tanpa ada pilihan ganda

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya:

Dalam menyusun soal evaluasi saya menyusun soal bervariasi ada pilihan ganda dan uraian.

Pidie Jaya, 8, Nov., 2019
Guru kimia,


NERIDA, ST

Lampiran 16

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama : Cut. Idawani, S.Pd
 NIP/NIK : 19680930 1999 05 2001
 Sekolah : MAS Jemala Amai
 Lama mengajar mata pelajaran kimia : 20 tahun

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?

☒ Ya
☐ Tidak

Berikan alasannya:

Karena fasilitas sekolah dan peserta didik mampu mengikuti kurikulum tersebut!

2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?

☒ Ya
☐ Tidak

Alasannya jika tidak:

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak

4. Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

Karena dengan adanya RPP

Karena adakalanya siswa kelas tidak menuntut harus menggunakan RPP.

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Pada setiap kd ada indikator yg harus dipenuhi dengan menentukan alokasi waktu ~~sebagai~~ seorang guru dapat memutuskan sejauh mana indikator tersebut akan terpenuhi

8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena di Indonesia banyak ~~kurang~~ hari libur yang dan hari libur tidak diganti jamnya pada hari yang lain

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Setiap mata pelajaran walaupun sama guru pengajarnya adakalanya indikator yg ditentu kan ketika membuat RPP tidak sama.

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

☒ Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Peserta didik tidak hanya satu dikelas,
maka harus diterapkan model yg
berbeda

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Suasana dikelas tidak selalu seperti yg diharapkan
ada kalanya metode yg kita terapkan tidak
sesuai dgn kondisi peserta didik

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena tidak semua materi sesuai dengan
audio visual

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya
b. Tidak

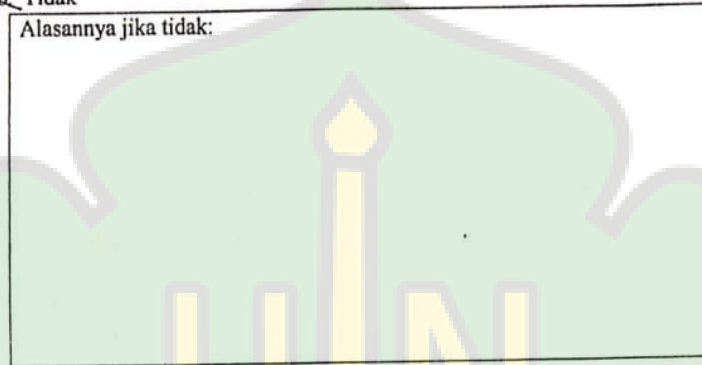
Alasannya jika tidak:

17. Apakah dalam menyusun kegiatan pendahuluan anda mampu membuat peserta didik konsentrasi?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:



18. Apakah dalam menyusun kegiatan inti anda menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan)?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:



19. Apakah anda dalam menyusun kegiatan penutup membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena saya lebih percaya pada kemampuan - saya ~~menilai~~ dalam menilai peserta didik secara pribadi

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasioanal?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

22. Dalam menyusun RPP kimia, saya memahami cara menyusun teknik dan instrumen penilaian

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

23. Apakah dalam penyusunan penilaian anda mengalami kesulitan dalam penyusunan soal evaluasi?

a. Ya
☒ Tidak

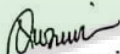
24. Dalam menyusun soal evaluasi, saya biasanya hanya menyusun soal dengan bentuk isian singkat dan uraian tanpa ada pilihan ganda

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya:

Karena soal evaluasi tersebut tidak harus selalu dalam bentuk isian singkat, tetapi juga kadang-kadang juga ada dalam bentuk pilihan ganda.

Pidie Jaya, 12, Mei, 2019
Guru kimia,


A. R. Rani s. Pd

Lampiran 17

ANGKET

A. Pengantar Angket

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, Saya diwajibkan menulis sebuah karya tulis yaitu Skripsi, untuk menyelesaikan tugas tersebut saya memilih judul "Identifikasi Kesulitan Dalam Menyusun RPP Kimia Kurikulum 2013 oleh Guru pada Tingkat Madrasah Aliyah Pidie Jaya".

B. Petunjuk

1. Tulis Nama Bapak/Ibu di tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

C. Identitas Responden

Nama

NIP/NTK

Sekolah

Lama mengajar mata pelajaran kimia

: Drs-Muhammad
: 196808021999051001
: MAS Bandar Baru
: 2x45

D. Pertanyaan

1. Apakah sekolah anda menerapkan kurikulum 2013?

☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

Praktis dan lebih efisien

2. Apakah anda menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Sebagai tindak lanjut dari Kurikulum
KTSP yang lebih mengedepankan siswa
lebih kreatif

3. Apakah RPP yang anda susun sudah memuat komponen RPP Kurikulum 2013 secara keseluruhan?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Mengingat Waktu yang tersedia sudah
memenuhi waktu maksimum, walaupun
siswa harus mencari waktu tambahan
lain di luar sekolah.

4. Apakah menurut anda RPP itu sangat penting?

- ☒ Ya
b. Tidak

Berikan alasannya:

Sebagai pedoman pembelajaran yang
berkelanjutan

AR-RANIRY

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyusunan RPP kurikulum 2013?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

6. Saya menyusun RPP kimia dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif dan tidak efektif

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

7. Apakah anda menentukan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar?

- ☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Ajar semua kompetensi di kuasai siswa!

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

8. Apakah alokasi waktu yang ditentukan dapat memenuhi pencapaian kompetensi dasar dari materi yang diajarkan?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena lebih banyak waktu di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam memahami istilah yang ada dalam materi kimia

9. Apakah anda merumuskan indikator dari kompetensi dasar?

a. Ya

☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

Karena punya sedikit perbedaan dari kurikulum sebelumnya.

10. Apakah dalam menyusun RPP kimia anda memahami cara merumuskan indikator sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:



11. Apakah anda dalam menyusun RPP kimia menerapkan model pembelajaran?

☒ Ya
☐ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

12. Apakah anda dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi bahan ajar?

a. Ya
☒ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

| *Belum cukup waktu yg tersedia* |

13. Apakah anda menggunakan alat bantu media seperti modul/lkpd/video/power point/lainnya dalam proses pembelajaran?

a. Ya
☒ b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Kekurangan sarana alat bantu yg menjadi permasalahan di sekolah Madrasah, namun tetap saja tidak ada perhatian dari pihak terkait

14. Apakah anda menggunakan komputer dan internet sebagai sarana dalam proses penyusunan RPP kimia?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

15. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar?

a. Ya
☒ Tidak

Alasannya jika tidak:

*Karena buku paket sudah terdistribusi
ke semua Madrasah*

16. Apakah anda menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak dan model yang dipilih?

☒ Ya
b. Tidak

Alasannya jika tidak:

*Ikuti perkembangan zaman yang
sedang berkembang*

Alasannya jika tidak:

20. Apakah anda dalam penilaian sikap menggunakan rubrik penilaian?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

*Tergantung keadaan siswanya!
menurut lempat dan ling kungan*

21. Apakah instrumen penilaian yang anda susun sesuai dengan kata kerja operasional?

☒ Ya

b. Tidak

Alasannya jika tidak:

Lampiran 18**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

Pengisian angket oleh guru MAN 1 Pidie Jaya untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Pengisian angket oleh guru MAN 2 Pidie Jaya untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Pengisian angket oleh guru MAN 3 Pidie Jaya untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Pengisian angket oleh guru MAN 4 Pidie Jaya untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Pengisian angket oleh guru MAS Jeumala Amal untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Pengisian angket oleh guru MAS Bandar Baru untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP kimia Kurikulum 2013



Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Siti Nurhaliza
 Tempat/ Tanggal Lahir : Blang Usi/ 6 Juni 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
 Status : Belum Kawin
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 150208053
 Alamat : Nangrhoe Barat, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya, Prov. Aceh

Riwayat Pendidikan

SD : MIN Tanjong Ulim 1 (2003 – 2009)
 SLTP : MTSN Ulim (2009 – 2012)
 SLTA : MAN Ulim (2012 – 2015)
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2015-2020)

Data Orangtua

Ayah : Iskandar Ismail
 Ibu : Aisyah
 Pekerjaan Ayah : Tani
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat : Nangrhoe Barat, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya, Prov. Aceh

Banda Aceh, 13 Januari 2019
 Penulis,

Siti Nurhaliza
 NIM. 150208053